

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LINGKUNGAN SOSIAL,
FINANCIAL TECHNOLOGY, SIKAP KEUANGAN, DAN GAYA
HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI
PEGAWAI ASN DI BADAN PENDAPATAN
DAERAH KOTA BATAM**

TESIS



NURUL AULIA SYAFURA
NPM. 242180042

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN
BATAM
2026**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LINGKUNGAN SOSIAL, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, SIKAP KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI PE GAWAI ASN
DI BADAN PENDAPATAN
DAERAH KOTA BATAM**

TESIS



**NURUL AULIA SYAFURA
NPM. 242180042**

Tesis ini disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Magister Manajemen

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN
BATAM
2026**

ABSTRAK

Nurul Aulia Syafura. 2026. Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Financial Technology*, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam. Pascasarjana. Program Studi Magister Manajemen. Universitas Riau Kepulauan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Financial Technology*, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam. Jenis penelitian kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam yang berjumlah 137 pegawai yang dijadikan sampel dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *random sampling*. Data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian hipotesis secara parsial dapat dilakukan dengan menggunakan uji t, sedangkan pengujian secara simultan dapat dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil penelitian menunjukkan (1) Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam. (2) Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam. (3) *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam. (4) Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam (5) Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam dan variabel Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Financial Technology*, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Financial Technology*, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Pendapatan.

ABSTRACT

Nurul Aulia Syafura. 2026. *The Influence of Financial Literacy, Social Environment, Financial Technology, Financial Attitudes, and Lifestyle on Financial Management for Civil Servants at the Batam City Regional Revenue Agency. Postgraduate Program, Master of Management, University of Riau Kepulauan.*

The purpose of this study was to determine and analyze the influence of financial literacy, social environment, financial technology, financial attitudes, and lifestyle simultaneously on financial management for Civil Servants at the Batam City Regional Revenue Agency. This study used quantitative research. The population in this study was 137 Civil Servants at the Batam City Regional Revenue Agency, who served as the sample. The sampling technique used was random sampling. Data were obtained using a questionnaire instrument that had been tested for validity and reliability. Partial hypothesis testing can be conducted using the t-test, while simultaneous testing can be conducted using the F-test. The results of the study indicate (1) Financial Literacy has a significant effect on Civil Servants at the Batam City Regional Revenue Agency. (2) The social environment has a significant influence on civil servants at the Batam City Regional Revenue Agency. (3) Financial technology has a significant influence on civil servants at the Batam City Regional Revenue Agency. (4) Financial attitudes have a significant influence on civil servants at the Batam City Regional Revenue Agency. (5) Lifestyle has a significant influence on civil servants at the Batam City Regional Revenue Agency. The variables Financial Literacy, Social Environment, Financial Technology, Financial Attitudes, and Lifestyle simultaneously have a significant influence on civil servants at the Batam City Regional Revenue Agency.

Keywords: Financial Literacy, Social Environment, Financial Technology, Financial Attitudes, Lifestyle, Income.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LINGKUNGAN SOSIAL, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, SIKAP KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI PEGAWAI ASN
DI BADAN PENDAPATAN
DAERAH KOTA BATAM**

NURUL AULIA SYAFURA
NPM. 242180042

Telah disetujui oleh Dewan Dosen Pembimbing untuk dihadapkan kepada Dewan
Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Riau Kepulauan

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Catur Fatchu Ukhriyawati, S.E., M.M.
NIDN. 1010058402



19/26
8

Pembimbing II

Dr. Rizki Eka Putra, S.E., M.M.
NIDN. 1029117102



20/8 21

Mengetahui,
Ketua Program Studi magister Manajemen
Program Pasacasarjana
Universitas Riau Kepulauan



Dr. Lukmanul Hakim, S.E., M.Si
NIDN. 1017038001

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LINGKUNGAN SOSIAL, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, SIKAP KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI PEGAWAI ASN
DI BADAN PENDAPATAN
DAERAH KOTA BATAM**

NURUL AULIA SYAFURA
NPM. 242180042

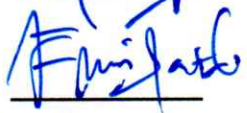
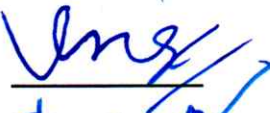
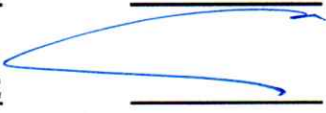
	Tanda Tangan	Tanggal
Pimpinan Sidang		
1. <u>Dr. Catur Fatchu Ukhriyawati, S.E., M.M.</u> NIDN. 1010058402		19/26/8
Dosen Penguji I		
2. <u>Dr. Ervin Nora Susanti, S.Pi., M.Si.</u> NIDN. 1013017702		13/08/2026
Dosen Penguji II		
3. <u>Dr. Oktavianti, S.E., M.Si.</u> NIDN. 1003017302		13/08/2026
Dosen Penguji III		
4. <u>Dr. Firdaus Hamta, S.E., M.Si.</u> NIDN. 1017017701		13/8
Dosen Penguji IV		
5. <u>Dr. Rizki Eka Putra, S.E., M.M.</u> NIDN. 1029117102		20/8

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LINGKUNGAN SOSIAL, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, SIKAP KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI PEGAWAI ASN
DI BADAN PENDAPATAN
DAERAH KOTA BATAM**

NURUL AULIA SYAFURA
NPM. 242180042

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Program Studi Magister Manajemen
Program Pascasarjana
Universitas Riau Kepulauan
Tanggal: 30 Juli 2026

No	Nama	NIDN	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Catur Fatchu Ukhriyawati, S.E., M.M.</u> (Pimpinan Sidang)	<u>1010058402</u>	
2.	<u>Dr. Ervin Nora Susanti, S.Pi., M.Si.</u> (Penguji I)	<u>1013017702</u>	
3.	<u>Dr. Oktavianti, S.E., M.Si.</u> (Penguji II)	<u>1003017302</u>	
4.	<u>Dr. Firdaus Hamta, S.E., M.Si.</u> (Penguji III)	<u>1017017701</u>	
5.	<u>Dr. Rizki Eka Putra, S.E., M.M.</u> (Penguji IV)	<u>1029117102</u>	

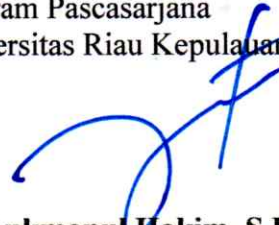
Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Riau Kepulauan



Dr. Ervin Nora Susanti, S.Pi., M.Si.
NIDN. 1013017702

Ketua Program Studi Magister Manajemen
Program Pascasarjana
Universitas Riau Kepulauan



Dr. Lukmanul Hakim, S.E., M.Si.
NIDN. 1017038001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, Tesis dengan Judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Financial Technology*, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Riau Kepulauan, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam tulisan ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Batam, 30 Juli 2026



NURUL AULIA SYAFURA
NPM. 242180042

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Financial Technology*, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam”.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Manajemen (MM) pada Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Riau Kepulauan.

Penyusunan Tesis ini telah mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Langgeng Ratnasari, S.E., M.M., sebagai Rektor Universitas Riau Kepulauan.
2. Ibu Dr. Ervin Nora Susanti, S.Pi., M.Si, sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Riau Kepulauan.
3. Bapak Dr. Lukmanul Hakim, S.E., M.Si, sebagai Ketua Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Riau Kepulauan.
4. Ibu Dr. Catur Fatchu Ukhriyawati, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing I.
5. Bapak Dr. Rizki Eka Putra, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing II
6. Kepada seluruh jajaran Dosen dan staf Pascasarjana UNRIKA.
7. Kepada Orang Tua, adik-adik saya, Ten, Absana, Ade, Tria, dan LNGSHOT yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian Tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tesis ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu semua saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat dan memberikan wawasan tambahan bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Batam, 7 Agustus 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Pengelolaan Keuangan.....	10
2. Literasi Keuangan.....	13
3. Lingkungan Sosial	15
4. <i>Financial Technolgy</i>	18
5. Sikap Keuangan	21
6. Gaya Hidup	23
B. Penelitian Terdahulu	25

C. Kerangka Pemikiran.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel Penelitian	34
1. Populasi Penelitian	34
2. Sampel Penelitian	34
C. Variabel Penelitian.....	35
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Teknik Analisis Instrumen	38
F. Teknik Analisis Data.....	38
1. Analisis Deskriptif Responden	38
2. Analisis Kuantitatif.....	39
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Gambaran Umum.....	46
2. Karakteristik Responden	48
3. Analisis Deskriptif Pernyataan Responden	53
4. Uji Asumsi Klasik	66
5. Persamaan Regresi Linear Berganda	69
6. Uji Hipotesis.....	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Data Pra-Survey.....	2
Tabel 2. Gaji Pokok PNS Perda Nomor 11 Tahun 2014	3
Tabel 3. Gaji Pokok PPPK Perda Nomor 11 Tahun 2014	4
Tabel 4. Penelitian yang relevan	25
Tabel 5. Pengukuran Skala Likert.....	36
Tabel 6. Indikator Penilaian	37
Tabel 7. Dasar Interpretasi Mean Variabel Penelitian	39
Tabel 8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	44
Tabel 9. Karaktersitik Responden	48
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	49
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial.....	50
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Variabel <i>Financial Technology</i>	50
Tabel 13. Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan.....	51
Tabel 14. Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup	51
Tabel 15. Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan	52
Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Penelitian.....	52
Table 17. Dasar Interpretasi Mean Variabel Penelitian	53
Tabel 18. Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)	53
Tabel 19. Deskriptif Variabel Literasi Keuangan (X1).....	56
Tabel 20. Deskriptif Variabel Lingkungan Sosial (X2).....	58
Tabel 21. Deskriptif Variabel <i>Financial Technology</i> (X3).....	60
Tabel 22. Deskriptif Variabel Sikap Keuangan (X4).....	62
Tabel 23. Deskriptif Variabel Gaya Hidup (X5).....	64
Tabel 24. Uji Normalitas.....	67
Tabel 25. Hasil Perhitungan Multikolinearitas	68
Tabel 26. Persamaan Regresi Linier Berganda	69
Tabel 27. Hasil Uji F	72
Tabel 28. Koefisien Determinasi.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 2. Grafik Normalitas Data	66
Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Penelitian	87
2. Surat Balasan Penelitian.....	88
3. Kuesioner Penelitian	89
4. Karakteristik Pernyataan Responden	99
5. Tabulasi Data Penelitian	100
6. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas.....	124
7. Hasil Perhitungan Uji Normalitas	132
8. Hasil Uji Multikolinearitas.....	134
9. Hasil Uji Heterokedastisitas	135
10. Hasil Uji Regresi Berganda.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini menjadi Aparatur Sipil Negara masih diminati, meskipun masih ada pendapatan ASN daerah terpencil yang lebih kecil dibandingkan dengan pegawai swasta. Pendapatan Aparatur Sipil Negara (ASN) diukur sesuai pendapatan daerah masing-masing, jika pendapatan daerahnya rendah maka pendapatan ASN tersebut juga rendah begitupun sebaliknya. Berdasarkan PP Nomor 5 Tahun 2024 dan Perpres Nomor 11 Tahun 2024, Pegawai Negeri Sipil (PNS) gaji pokok terendah diberikan kepada PNS golongan I-a Rp1.685.700 per bulan, untuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) gaji pokok terendah diberikan kepada PPPK golongan I Rp1.938.500 per bulan. Tunjangan Kinerja (Tukin) atau TPP besarnya bervariasi tergantung instansi pusat dan daerah tempat bertugas. Di beberapa daerah, tunjangan ini bisa mencapai jutaan rupiah bahkan untuk level terendah sekalipun.

Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik. Pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam menangani urusan penting terkait pengelolaan keuangan daerah, pajak, dan retribusi, sehingga keberadaan mereka tidak hanya menuntut kemampuan teknis di bidang keuangan, tetapi juga profesionalisme dalam mengelola keuangan pribadi. Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan kelompok masyarakat yang memiliki pendapatan tetap dan relatif stabil. Secara teoritis, kondisi tersebut seharusnya memungkinkan ASN untuk memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti perilaku konsumtif, rendahnya tingkat tabungan, serta meningkatnya kredit konsumtif. Banyak orang, bahkan mereka yang berpenghasilan stabil, masih kurang memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan mereka secara efektif (Lusardi, 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan prasurvey terlebih dahulu kepada Pegawai ASN Badan Pendapatan Daerah Kota Batam dengan jumlah sebanyak 25 pegawai.

Tabel 1. Hasil Data Pra-Survey

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju	total
1	Saya memahami cara membedakan kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran.	25 Pegawai	-	25 Pegawai
2	Saya sering menggunakan aplikasi pembayaran digital dalam transaksi sehari-hari (QRIS, OVO, Gopay, Shopeepay dll).	23 Pegawai	2 Pegawai	25 Pegawai
3	Lingkungan kantor mendorong saya untuk bijak dalam mengelola keuangan.	25 Pegawai	-	25 Pegawai
4	Saya selalu mempertimbangkan kemampuan dalam keuangan sebelum berbelanja.	25 Pegawai	-	25 Pegawai
5	Saya sering membeli barang untuk mengikuti tren baru.	20 Pegawai	5 Pegawai	25 Pegawai

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026)

Berdasarkan table di atas menjelaskan bahwa yang setuju menjawab pernyataan pra survey pertama sebanyak 15 pegawai, pernyataan ke dua 23 pegawai, pernyataan ketiga 25 pegawai, pernyataan keempat sebanyak 25 pegawai dan pernyataan 20 pegawai.

Pengelolaan keuangan individu merupakan salah satu indikator penting dalam mencapai kesejahteraan hidup. Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat

ini, kompleks dalam pengambilan keputusan keuangan semakin meningkat seiring dengan berkembangnya produk dan layanan keuangan. Individu dituntut tidak hanya mampu memperoleh pendapatan, tetapi juga mampu mengelola, mengalokasikan, dan mengontrol penggunaan uang secara bijak. Gaji Pokok PNS (Pegawai Nera Sipil) diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor Tahun 2024. Besaran di bawah ini adalah gaji pokok sebelum ditambah berbagai tunjangan (seperti tunjangan kinerja, tunjangan keluarga, dan uang makan) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Gaji Pokok PNS Perda Nomor 11 Tahun 2014

PNS		
Golongan	Ruang	Gaji Pokok
I	I/A	Rp 1.685.700 - Rp 2.522.600
	I/B	Rp 1.840.800 - Rp 2.670.700
	I/C	Rp 1.918.700 - Rp 2.783.700
	I/D	Rp 1.999.900 - Rp 2.901.400
II	II/A	Rp 2.184.000 - Rp 3.643.400
	II/B	Rp 2.385.000 - Rp 3.797.500
	II/C	Rp 2.485.900 - Rp 3.958.200
	II/D	Rp 2.591.100 - Rp 4.125.600
III	III/A	Rp 2.785.700 - Rp 4.575.200
	III/B	Rp 2.903.600 - Rp 4.768.800
	III/C	Rp 3.026.400 - Rp 4.970.500
	III/D	Rp 3.154.400 - Rp 5.180.700
IV	IV/A	Rp 3.287.800 - Rp 5.399.900
	IV/B	Rp 3.426.900 - Rp 5.628.300
	IV/C	Rp 3.723.000 - Rp 6.114.500
	IV/D	Rp 3.880.400 - Rp 6.373.200

Sumber data Penelitian, 2026

Gaji Pokok PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) berlaku serentak di seluruh Indonesia berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2024, disesuaikan dengan golongan dan Masa Kerja Golongan (MKG). Berikut ringkasan rentang gaji pokok PPPK per golongan sebagai berikut:

Tabel 3. Gaji Pokok PPPK Perda Nomor 11 Tahun 2014

PPPK	
Golongan	Gaji Pokok
I-IV	Rp1.938.500-Rp3.336.600
V-VIII	Rp2.511.500-Rp4.744.400
IX-XI	Rp3.103.300-Rp5.708.000
XII-XVII	Rp3.626.700-Rp7.450.300

Sumber data Penelitian, 2026

Salah satu faktor penting di pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan mencapai kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam memahami dalam memahami konsep keuangan serta mengambil keputusan keuangan yang tepat. OECD (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan penentu utama perilaku dan pengambilan keputusan keuangan individu. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam menentukan bagaimana seseorang menggunakan uang. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih mampu dalam membuat perencanaan keuangan dan mengendalikan pengeluaran. Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk mengelola keuangannya dengan harapan memiliki kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhir (Febri dan Kartiki, 2023).

Tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih menjadi perhatian penting. Berdasarkan hasil Otoritas Jasa Keuangan melalui Survei Nasional

Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 66,46%, sedangkan tingkat inklusi keuangan mencapai 80,51%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun akses terhadap layanan keuangan sudah tinggi, pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan masih relatif rendah.

Lingkungan sosial juga berperan dalam membentuk pengelolaan keuangan. *Shim, et al.* (2020) menyatakan bahwa perilaku keuangan sangat dipengaruhi oleh proses sosialisasi dalam keluarga dan teman sebaya. Artinya, lingkungan sosial memiliki kontribusi dalam membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan. Selain itu, Wulandari (2022) menemukan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi dan tabungan. Lingkungan positif akan mendorong perilaku keuangan yang baik sedangkan lingkungan konsumtif dapat mendorong perilaku yang kurang bijak. Sehingga ini menjadi topik yang menarik dibahas di penelitian ini.

Financial technology merupakan gabungan dari dua kata, yaitu *financial* (keuangan) dan *technology* (teknologi), yang merujuk pada inovasi di sektor keuangan melalui penerapan teknologi digital (Jange et al., 2024). *Financial technology payment* adalah sebuah sistem pembayaran yang menggunakan teknologi keuangan untuk memfasilitasi transaksi keuangan elektronik (Betharini & Sungkono, 2023). Perkembangan teknologi finansial (*Financial Technology*) juga memberikan dampak signifikan terhadap perilaku penggunaan uang. Kim et al. (2021) menyatakan bahwa Penggunaan *financial technology* meningkatkan kemudahan tapi juga dapat menyebabkan perilaku belanja impulsif. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial technology* memiliki dua sisi, yaitu mempermudah transaksi sekaligus berpotensi meningkatkan konsumsi. *Financial technology* memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan. Penelitian oleh Pratama (2023) juga menunjukkan bahwa *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan individu. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial technology* dapat memberikan dampak positif maupun negatif tergantung pada bagaimana individu menggunakannya.

Sikap keuangan juga merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku individu dalam menggunakan uang. Menurut Robb dan Woodyard (2020), sikap finansial memainkan peran penting dalam membentuk perilaku finansial. Sikap yang baik akan mendorong penggunaan uang yang lebih bijak. Sikap keuangan merupakan faktor psikologis yang memengaruhi perilaku individu dalam menggunakan uang. Sikap yang baik akan mendorong individu untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan. Selain itu, Dewi dan Iramani (2022) menemukan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan uang. Individu dengan sikap keuangan yang baik cenderung memiliki perencanaan keuangan yang matang dan mampu mengontrol pengeluaran.

Selain itu, gaya hidup juga menjadi faktor penting yang memengaruhi pengelolaan keuangan. Gaya hidup modern yang cenderung konsumtif dapat menyebabkan individu mengalokasikan pendapatan untuk kebutuhan yang tidak prioritas. Penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan karena berkaitan dengan pola konsumsi individu.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, Lingkungan Sosial, *Financial Technology*, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam. Namun, adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya menunjukkan perlunya penelitian lanjutan yang lebih komprehensif.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis **“Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Financial Technology*, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam”**.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, maka identifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Literasi keuangan perlu ditingkatkan dalam membuat perencanaan

keuangan dan mengendalikan pengeluaran.

2. Mampu beradaptasi terhadap lingkungan sosial.
3. Fasilitas dan pelayanan *fincancial technology* perlu ditingkatkan untuk mempermudah transaksi terhadap pengguna.
4. Kebijakan dalam penggunaan keuangan perlu ditingkatkan.
5. Gaya hidup modern yang cenderung konsumtif dapat menyebabkan individu mengalokasikan pendapatan untuk kebutuhan yang tidak prioritas.
6. Pengelolaan keuangan pegawai harus ditingkatkan.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan masalah yang terlalu luas, maka penelitian ini hanya berfokus pada “Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Financial Technology*, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam”.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam?
2. Apakah Lingkungan Sosial berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam?
3. Apakah *Financial Technology* berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam?
4. Apakah Sikap Keuangan berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam?
5. Apakah Gaya Hidup berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam?
6. Apakah Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Financial Technology*, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup secara Bersama-sama berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.
2. Untuk menganalisis pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.
4. Untuk menganalisis Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.
5. Untuk menganalisis pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.
6. Untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Financial Technology*, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup secara Bersamaan Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini yaitu penelitian berharap penelitian ini dapat memberikan pembelajaran tentang Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan mengenai Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti serta meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian agar penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian.

b. Bagi Pegawai ASN

Untuk menambah pengetahuan tentang Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam dan faktor yang mempengaruhinya

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengelolaan Keuangan

a. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Menurut Heri *at all* (2022), Pengelolaan keuangan merupakan suatu tindakan untuk mencukupi kebutuhan keuangan pada masa mendatang dan juga dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah ekonomi pribadi maupun kelompok. Pengelolaan keuangan dibutuhkan untuk menangani persoalan keuangan yang terjadi dalam kehidupan. Pengeluaran biaya sehari-hari yang semakin bertambah, menjadi satu dari beberapa sebab pentingnya mengatur keuangan pribadi agar tidak terjebak dalam hutang. Masyarakat juga belum terbiasa dalam mengelola keuangannya, sehingga sering terbebani dengan pengeluaran yang tidak terduga. Dengan mengelola keuangan yang tepat, dapat berguna untuk membantu terlaksananya setiap tujuan individu.

Sedangkan menurut (Hatimatunnisani *et al.*, 2024) *Personal Management Financial Behavior* adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut. Ilmu ini juga menjelaskan mengenai pengambilan keputusan yang irasional terhadap keuangan mereka. Apabila kita sedang merencanakan sebuah pengeluaran, menabung, ataupun berinvestasi, perencanaan keuangan dapat membantu kita untuk membuat keputusan yang tepat, besar atau kecil. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka kita tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tak terbatas.

Pengelolaan keuangan adalah rangkaian tindakan yang terkait dengan cara mengelola uang mulai dari memperoleh sumber dana, penggunaan yang efisien dari dana tersebut, hingga penempatan dana pada investasi demi mencapai tujuan yang diinginkan (Indani *et al.*, 2024). Pengelolaan

keuangan yang efektif akan menghasilkan rencana keuangan yang terperinci sehingga dapat membantu pemiliknya dalam mencapai tujuan finansial dengan mudah.

Menurut Khasanah (2026) pengelolaan keuangan merupakan serangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh lembaga dalam mengelola sumber daya keuangan secara sistematis agar dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Menurut Wardani dan Fitrayati (2022) pengelolaan keuangan kemampuan untuk menghasilkan dan mengatur uang, memeriksa, membuat jatuh tempo, mengendalikan, menemukan, dan menyisihkan uang dalam kehidupan sehari-hari.

Dapat disimpulkan bahwa, pengelolaan keuangan merupakan kegiatan mengelola keuangan mulai dari mencari dana, menggunakannya secara efektif, hingga menjaga aset perusahaan agar memberikan keuntungan maksimal dan memastikan keberlangsungan bisnis suatu perusahaan. Dalam mengelola keuangan itu sendiri sangat diperlukan adanya penganggaran tiap pengeluaran.. penganggaran ini merupakan suatu proses pertama dalam melakukan kegiatan mengelola keuangan.

b. Faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan

Menurut (Dianti *et al.*, 2023) terdapat 3 faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan, yaitu:

1) Gaya hidup

Gaya hidup dapat dikatakan sebagai suatu pola hidup seseorang di dunia yang di ekspresikan dalam aktifitas, minat, dan opininya. Gaya hidup mencerminkan pola konsumtif yang menggambarkan pilihan seseorang bagaimana ia menggunakan waktu dan uangnya.

2) *Financial technology payment*

Financial technology payment adalah teknologi finansial yang diterapkan pada system pembayaran online melalui sebuah dompet

elektronik atau biasa disebut dengan uang digital. *Financial technology payment* bertujuan untuk menyederhanakan proses transaksi keuangan, membuatnya lebih praktis dan aman, serta mencakup layanan keuangan yang berbasis digital.

3) *Self control*

Self control atau pengendalian diri merupakan kemampuan untuk berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki, dimana tidak melakukan pembelian secara spontan atau dengan kata lain menunda pembelian dengan melakukan pertimbangan dahulu agar uang tersebut dapat digunakan dengan semestinya sehingga terhindar dari perilaku konsumtif.

c. **Indikator pengelolaan keuangan**

Perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dalam bagaimana individu memperlakukan, mengelola dan memakai segala asal keuangan yang ada. mengatur uang pada mahasiswa merupakan pengalokasian uang saku dari orangtua. Menurut (Ningsih *et al.*, 2023) terdapat enam langkah dalam melakukan manajemen keuangan pribadi:

1. Menetapkan tujuan keuangan individu
2. Menyimpulkan data-data yang relevan
3. Melakukan analisis dan evaluasi kondisi keuangan
4. Menyusun alternatif keuangan harus layak (feasible).
5. Implementasi perencanaan keuangan.
6. Monitoring hasil implementasi (evaluasi)

Adapun menurut Heri *et al.* (2022) indikator dari pengelolaan keuangan pribadi, yaitu:

1. Perencanaan keuangan
2. Penyimpanan keuangan
3. Penggunaan keuangan
4. Pencatatan Keuangan

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian literasi keuangan

Menurut Silaban dan Agusti (2025) literasi keuangan adalah gabungan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam pengelolaan keuangan. Hal ini berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan membantu mencapai kesejahteraan.

Literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu mencakup pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang membantu seorang individu dalam mengambil keputusan yang efektif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya baik jangka panjang maupun jangka pendek (Muslim et al., 2025).

Mengetahui cara memanfaatkan dan memercayai berbagai produk dan layanan keuangan hanyalah salah satu bagian dari literasi keuangan. Pemikiran dan perilaku seseorang juga berkontribusi terhadap tumbuhnya literasi keuangan, sehingga mendorong tercapainya kesejahteraan sosial (Okvily dan Takarini, 2025).

Menurut Zanra dan Fandrifal (2026) literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan dalam pengelolaan keuangan, dengan pengertian kemampuan individu lebih menekankan pada kemampuan memahami konsep awal ilmu ekonomi yang berkaitan dengan keuangan, bagaimana melakukan penerapannya dengan baik.

Sedangkan menurut Wardani dan Fitrayati (2022) literasi keuangan adalah mengacu pada pengetahuan seseorang tentang ilmu keuangan serta alat yang dapat diakses saat ini dan pemahaman menyeluruh tentang keuangan pribadi, simpan pinjam, asuransi, dan investasi.

Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan memahami dan mengelola sumber keuangan diri sendiri dan orang lain secara efektif. Memiliki pengetahuan ini dan kemampuan mempraktikkannya ibarat memiliki kecerdasan finansial.

b. Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan

Menurut Arfani (2023) faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Faktor lingkungan dan norma sosial juga mempengaruhi niat individu. Jika lingkungan sekitar (keluarga, teman, atau masyarakat) mendorong pentingnya literasi keuangan, maka individu akan cenderung lebih termotivasi untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya tentang keuangan.

2) Sikap

Menurut theory of planned behaviour (TPB), sikap individu terhadap suatu tindakan akan mempengaruhi niatnya untuk melakukannya. Jika seseorang memiliki sikap positif terhadap keuangan, misalnya percaya bahwa produk yang di beli lebih etis dan sesuai, maka kemungkinan besar dia akan memiliki niat untuk mempelajari dan menggunakan keuangannya dengan baik.

3) Perilaku

Keyakinan individu tentang kemampuannya untuk menguasai literasi keuangan akan mempengaruhi niatnya untuk berusaha meningkatkan literasi tersebut. Jika seseorang merasa yakin bahwa dia mampu memahami dan menggunakan konsep keuangan, maka dia akan lebih termotivasi untuk melakukannya.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan meliputi:

- (a) Jenis kelamin
- (b) Tingkat pendidikan
- (c) Tingkat pendapatan

c. Indikator literasi keuangan

Menurut Nasneri dan Novita (2023) indikator dalam literasi keuangan terbagi menjadi 5, yaitu:

1) Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*)

Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) merupakan komponen penting pembentuk literasi keuangan untuk individu dalam rangka membantu masyarakat membandingkan produk dan jasa keuangan dan membuat keputusan keuangan yang tepat serta terinformasi dengan baik. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) sangat penting untuk dipahami serta dimiliki oleh masyarakat, agar masyarakat mampu menggunakan uang dengan bijak, mengerti dengan kegiatan transaksi keuangan yang dilakukan, serta memberikan manfaat pada ekonomi.

2) Keterampilan keuangan (*financial skill*)

Keterampilan keuangan (*financial skill*) merupakan kemampuan individu untuk melakukan perhitungan sederhana termasuk dalam menghitung returndari produk dan layanan keuangan.

3) Keyakinan atau kepercayaan keuangan (*financial confidence*)

Keyakinan atau kepercayaan keuangan (*financial confidence*) merupakan kepercayaan setiap individu terhadap lembaga keuangan formal, kepercayaan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan, serta kepercayaan dalam mengelola keuangannya.

4) Sikap keuangan (*financial attitudes*)

Sikap keuangan (*financial attitudes*) berhubungan dengan sikap seseorang dalam masalah keuangan, misalnya sikap dalam membuat rencana keuangan pribadi.

5) Perilaku keuangan (*financial behavior*)

Perilaku Keuangan (*financial behavior*) berhubungan dengan tujuan menggunakan produk dan upaya setiap individu dalam mencapai tujuan keuangan.

3. Lingkungan Sosial

a. Pengertian lingkungan sosial

Rabbani *et al.*, (2024) mengemukakan lingkungan sosial adalah lokasi

dimana manusia melakukan interaksi serta melaksanakan suatu dengan bersamaan antar sesama ataupun lingkungannya. Segala sesuatu yang melingkupi kehidupan manusia dan berpotensi mempengaruhi baik orang tersebut maupun orang lain disekitarnya pada umumnya disebut dengan lingkungan sosial (Putri *et al.*, 2025)

Menurut Harahap (2023) lingkungan sosial merupakan lingkungan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang, karena tanpa dukungan lingkungan sekitar seseorang tidak dapat berkembang dengan baik. Lingkungan sosial yang kurang baik juga mempengaruhi cara berpikir dan sikap menjadi buruk.

Menurut Sadab (2022) lingkungan sosial adalah bentuk hubungan sikap atau tingkah laku antar manusia dan hubungannya antar manusia dengan manusia di sekitarnya. Lingkungan sosial mencakup seluruh individu, kelompok, organisasi dan sistem dimana seseorang berhubungan dengannya.

Lingkungan sosial adalah keseluruhan interaksi, hubungan, norma, nilai, dan struktur yang terbentuk dalam masyarakat yang memengaruhi perilaku, pola pikir, dan perkembangan individu maupun kelompok (Hidayat 2023).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial adalah tempat berlangsungnya berbagai interaksi sosial antara anggota keluarga, sekolah, dan kelompok masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang belum tentu dapat hidup sendiri atau menghidupi dirinya sendiri tanpa bantuan keluarga, teman dan orang lain. Oleh karena itu, lingkungan sosial baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai pengaruh dan dampak yang signifikan terhadap orang lain dalam aktivitas kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, di sekolah maupun di masyarakat.

b. Faktor yang mempengaruhi lingkungan sosial

Menurut Cempaka *et al.*, (2026) terdapat beberapa faktor yang dapat

mempengaruhi lingkungan sosial, yaitu:

1) Literasi keuangan

Literasi keuangan mempengaruhi kemampuan pegawai dalam mengatur pengeluaran, menabung, dan mengambil keputusan finansial. Lingkungan sosial yang mendukung juga dapat meningkatkan pemahaman finansial pegawai.

2) Perencanaan keuangan

Pegawai yang memiliki perencanaan keuangan yang baik cenderung lebih stabil dalam pengelolaan keuangan pribadi. Dukungan sosial dari keluarga maupun rekan kerja turut mempengaruhi kebiasaan perencanaan keuangan.

3) Gaya hidup dan lingkungan pergaulan

Lingkungan sosial dan gaya hidup konsumtif dapat mempengaruhi perilaku keuangan pegawai, termasuk kebiasaan belanja dan penggunaan pendapatan.

4) Sikap keuangan (*financial attitude*)

Sikap individu terhadap uang dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan budaya organisasi sehingga berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan.

5) Motivasi dan kepuasan kerja

Motivasi kerja dan kepuasan kerja turut mempengaruhi stabilitas finansial pegawai serta cara mereka mengatur keuangan pribadi.

c. Indikator lingkungan sosial

Menurut Putri *et al.*, (2025) indikator dalam lingkungan sosial ada 3, antara lain:

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan tempat seseorang berinteraksi baik langsung maupun tidak langsung dengan anggota keluarga disebut dengan lingkungan keluarga. Kepribadian seseorang akan berkembang sebagai respon terhadap lingkungan keluarganya.

2) Lingkungan sekolah

Perilaku moral seseorang sebagian besar dididik dan dibimbing oleh lingkungan pendidikan formal sekolah. Maka dari itu, lingkungan keluarga menjadi pusat pendidikan yang pertama dan lingkungan sekolah merupakan pusat pendidikan yang kedua.

3) Lingkungan masyarakat

Terdiri dari teman dan aktivitas dalam masyarakat hal ini mencakup pengajaran tentang tingkah laku, akhlak, dan teknik pemecahan masalah, yang akan membantu seseorang menjadi pandai. Pertemanan sosial dan bentuk kehidupan masyarakat merupakan dua aspek lingkungan masyarakat.

4. *Financial Technology*

a. *Pengertian financial technology*

Financial technology atau disingkat dengan *fintech* adalah penggabungan sistem keuangan dengan teknologi hingga menjadi sebuah inovasi yang memudahkan sistem keuangan (Juanita *et al.*, 2026).

Sedangkan menurut Elsalonika dan Ida (2025) *financial technology* merupakan hasil kombinasi antara jasa keuangan dan teknologi yang mengubah model bisnis dari konvensional menjadi lebih modern. Jika sebelumnya transaksi harus dilakukan secara langsung dan menggunakan uang tunai, kini transaksi dapat dilakukan secara jarak jauh dan dalam hitungan detik.

Financial technology adalah sebagai sektor industri yang menjadikan teknologi sebagai model transaksinya karena penggunaan teknologi dianggap lebih efisien dalam pelayanan jasa keuangan (Siampa *et al.*, 2024). *Financial technology* adalah penggabungan antara sistem keuangan dan teknologi. Perkembangan *financial technology* yang hadir di Indonesia memunculkan berbagai inovasi aplikasi khususnya dalam layanan keuangan seperti sebagai alat transaksi pembayaran, alat penyimpanan uang, dan juga alat peminjaman uang (Purwanto *et al.*, 2022).

Menurut Hijir (2022) *financial technology* merupakan inovasi di bidang jasa keuangan yang memberikan akses terhadap produk keuangan sehingga transaksi menjadi lebih praktis dan efektif. Kegunaan atau manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan adalah penentu mendasar dari sikap terhadap niat penggunaan saat menggunakan teknologi tertentu, Oleh sebab itu persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan dapat dijadikan indikator dari *financial technology*.

Dapat disimpulkan bahwa *financial technology* adalah industri ekonomi yang terdiri dari perusahaan yang menggunakan teknologi untuk membuat jasa keuangan agar lebih efisien. Melalui *financial technology*, orang dapat melakukan transaksi keuangan yang aman dengan cepat, nyaman dan hemat biaya. *Financial technology* membantu transaksi jual beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif.

b. Faktor yang mempengaruhi *financial technology*

Menurut Wijaya dan Hartono (2023), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *financial technology* dalam pengelolaan keuangan, antara lain:

- 1) Kemudahan akses dan digitalisasi, *financial technology* memudahkan pengguna dalam mengakses layanan keuangan secara cepat dan praktis serta meningkatkan inklusi keuangan.
- 2) Keamanan dan privasi data, keamanan dan perlindungan data menjadi faktor penting yang memengaruhi kepercayaan pengguna terhadap layanan fintech.
- 3) Literasi keuangan, tingkat literasi keuangan pengguna memengaruhi seberapa efektif mereka dapat memanfaatkan *financial technology* untuk mengelola keuangan pribadi atau bisnis.

- 4) Inovasi produk dan layanan, ragam produk *financial technology* seperti dompet digital, pinjaman mikro, dan robo-advisor memengaruhi cara individu dan perusahaan mengatur keuangan mereka.
- 5) Regulasi dan kebijakan pemerintah, kebijakan pemerintah terkait *financial technology* memengaruhi keamanan, transparansi, dan stabilitas layanan keuangan digital.

c. Indikator *financial technology*

Menurut Damayanti dan Nirmala (2024), indikator *financial technology* yaitu:

1) Cepat

Kecepatan merupakan salah satu indikator utama fintech, terlihat dari kemampuan layanan untuk memproses transaksi, transfer dana, atau pembayaran secara instan. Kecepatan ini membantu pengguna menghemat waktu dan meningkatkan kepuasan dalam pengelolaan keuangan. Fintech modern memanfaatkan teknologi real-time processing dan cloud computing untuk memastikan layanan berjalan cepat.

2) Efisien

Efisiensi fintech terlihat dari kemampuan mengurangi biaya operasional dan proses manual dalam layanan keuangan. Dengan otomatisasi, penggunaan algoritma, dan analisis data, fintech memungkinkan pengguna mengelola keuangan secara lebih hemat biaya dan lebih produktif dibandingkan metode tradisional.

3) Mudah diakses

Aksesibilitas adalah indikator penting fintech yang memungkinkan pengguna mengakses layanan keuangan kapan saja dan di mana saja, hanya dengan perangkat digital seperti smartphone atau komputer. Hal ini meningkatkan inklusi keuangan, terutama bagi masyarakat yang sebelumnya sulit mengakses layanan perbankan konvensional.

5. Sikap Keuangan

a. Pengertian sikap keuangan

Sikap keuangan adalah kecenderungan reaksi individu terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan keuangan, diukur melalui tanggapan terhadap pernyataan atau pendapat (Fakhri et al., 2026). Menurut Putri & Lestari (2025), sikap keuangan merupakan konsep yang mencerminkan konsistensi antara sikap dan perilaku individu terhadap uang, termasuk pandangan terhadap masalah keuangan, produk, dan layanan keuangan. Sikap keuangan juga berkaitan dengan perencanaan pensiun, tabungan, dan investasi yang memengaruhi perilaku keuangan individu.

Sikap keuangan menurut Syifa & Ratnawati (2022) yaitu sikap setuju atau tidak setuju dari sebuah pernyataan tentang sikap terhadap uang dan perencanaan tentang masa depan. Sikap keuangan diartikan sebagai karakteristik psikologis seseorang yang berkaitan dengan masalah keuangan pribadi.

Sikap adalah pernyataan yang mengevaluasi sesuatu, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan. Bagaimana seseorang mengelola keuangannya, menganggarkan keuangannya, dan membuat keputusan investasi yang baik akan membantu mereka menyatakan bahwa financial attitude mempengaruhi bagaimana seseorang menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan membuang uang mereka (Noviati et al., 2024)

Menurut Artha & Wibowo (2023) mendefinisikan sikap keuangan sebagai kecenderungan psikologis seseorang yang diekspresikan saat melakukan penilaian terhadap manifestasi manajemen keuangan yang disarankan melalui berbagai tingkatan kompromi. Sikap keuangan merupakan suatu kedisiplinan seseorang mengenai cara mengelola keuangannya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan merupakan pengampliasian terkait berbagai prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan

dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Sikap keuangan diukur dengan menggunakan indikator sikap kognitif, sikap afektif dan sikap konatif.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keuangan

Menurut Alhassan dan Osei-Tutu (2023) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keuangan, antara lain:

1) Literasi keuangan (*financial literacy*)

Pemahaman tentang konsep keuangan, budgeting, tabungan, dan investasi sangat memengaruhi kemampuan individu dalam mengelola keuangan.

2) Pendapatan dan stabilitas ekonomi

Tingkat pendapatan dan kestabilan ekonomi keluarga atau individu memengaruhi kemampuan pengelolaan keuangan, termasuk tabungan dan investasi jangka panjang.

3) Sikap terhadap risiko (*risk attitude*)

Preferensi individu terhadap risiko akan memengaruhi keputusan pengelolaan keuangan, misalnya memilih investasi berisiko tinggi atau menabung konservatif.

4) Pengaruh lingkungan sosial dan budaya

Nilai-nilai keluarga, teman, dan budaya masyarakat membentuk perilaku finansial, seperti kebiasaan menabung atau mengonsumsi.

5) Teknologi dan akses informasi keuangan

Aplikasi finansial, platform investasi online, dan informasi keuangan digital memengaruhi cara individu mengatur dan memonitor keuangan mereka.

6) Pengelolaan emosi dan disiplin diri

Kemampuan mengontrol emosi dan disiplin dalam pengeluaran atau menabung berdampak langsung pada kesehatan finansial individu.

c. Indikator sikap keuangan

indikator sikap keuangan menurut Fakhri et al. (2026) meliputi

rencana penghematan yaitu sikap menabung atau menyisihkan uang, manajemen keuangan pribadi yaitu kemampuan mengelola keuangan seperti pencatatan, penyusunan anggaran, dan penentuan prioritas pengeluaran, serta kemampuan keuangan masa depan yaitu sikap bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan jangka panjang.

6. Gaya Hidup

a. Pengertian gaya hidup

Menurut Wati & Mustaqim (2024) yang ditentukan oleh interaksi sosial dan ditunjukkan dalam kegiatan, minat, dan pendapat mereka tentang cara mereka membelanjakan uang dan menghabiskan waktu. Sedangkan menurut Sumirat et al. (2024) Gaya hidup merupakan bagaimana seseorang membelanjakan uang, menghabiskan waktu, dan menjalani kehidupan mereka dipengaruhi oleh gaya hidup mereka.

Menurut Mukhlisiah (2023) Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup Adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu.

Menurut Aziatin (2024) Gaya hidup mencerminkan pola kehidupan individu yang dipengaruhi oleh minat, aktivitas, opini, serta lingkungan sekitar. Salah satu bentuk gaya hidup yang sering dibahas adalah hedonisme, yaitu pola hidup yang berorientasi pada kesenangan dan menjadikan kebahagiaan sebagai tujuan utama dalam hidup. Gaya hidup hedonisme umumnya ditandai dengan kecenderungan untuk sering menghabiskan waktu di luar rumah, menikmati suasana perkotaan, membeli barang-barang mewah, serta memiliki dorongan untuk menjadi pusat perhatian. Namun, gaya hidup ini dapat berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan, karena mendorong individu untuk melakukan

pengeluaran berlebihan yang lebih didasarkan pada keinginan daripada kebutuhan.

Menurut Putra & Martadinata (2025) Gaya hidup merupakan identitas bagi seseorang sehingga mampu memberikan peningkatan pada status sosial, gaya hidup tidak hanya tentang representasi dari individual dalam hal pengenalan identitas, tetapi juga semacam karakteristik pendefinisi sebuah modernitas.

Menurut Nasution & Balatif (2025) Gaya hidup adalah pola hidup seseorang atau individu yang dilakukan dalam aktifitas, minat dan pendapatannya atau cara seseorang dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu untuk kesenangan pribadi. Gaya hidup mencerminkan pola konsumtif yang menggambarkan pilihan seseorang dalam menggunakan waktu dan uang.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Gaya hidup adalah sikap dari seseorang ketika menggambarkan masalah secara sebenarnya pada pikiran dari seseorang yang cenderung bergabung dengan bermacam hal yang berkaitan masalah secara psikologis serta emosi atau dapat juga dilihat dengan apa yang mereka minati serta pendapat mengenai objek tertentu.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup

Menurut Oliviera dan Torres (2025) faktor-faktor utama pembentuk gaya hidup dapat dibagi menjadi dua yaitu secara demografis dan psikografis. Faktor demografis misalnya berdasarkan tingkat pendidikan, usia, tingkat penghasilan dan jenis kelamin, sedangkan faktor psikografis lebih kompleks karena indikator penyusunnya dari karakteristik konsumen.

c. Indikator gaya hidup

Menurut Wati & Mustaqim (2024), ada beberapa indikator pengukuran gaya hidup adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan (*Activity*) merupakan apa yang dilakukan orang, barang yang dibeli atau digunakan, atau apa yang dilakukan untuk mengisi waktu luang.
- 2) Minat (*Interest*) adalah sesuatu yang menarik perhatian khusus atau terus-menerus. Minat dapat berupa kesukaan, kegemaran, atau hal yang paling penting bagi pelanggan. Minat adalah komponen individu yang memengaruhi proses pengambilan keputusan pelanggan.
- 3) Opini (*Opinion*) adalah pandangan dan perasaan konsumen tentang masalah global, lokal, ekonomi dan sosial yang diucapkan secara lisan. Opini menjelaskan interpretasi, harapan dan evaluasi.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 4. Penelitian yang relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anjelina & Solikhin, 2024	Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Dimoderasi Oleh Gender Pada Pegawai Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin	Hasil penelitian menunjukkan Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan, Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan, Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan, Gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan di Moderasi oleh Gender, Tingkat pendapatan

			berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan di Moderasi oleh Gender dan Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan di Moderasi oleh Gender pada Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin
2	Timba <i>et al.</i> , 2025	Pengaruh Keterampilan dan Literasi Keuangan Serta Perkembangan Teknologi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Dinas Perhubungan Kabupaten PuncakProvinsi Papua Tengah	Hasil temuan penelitian bahwa keterampilan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Perkembangan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil pengujian hipotesis bahwa keterampilan keuangan, literasi keuangan dan perkembangan teknologi berpengaruh secara serempak dan bersama terhadap pengelolaan keuangan pada Dinas Perhubungan di Kabupaten Puncak Provinsi Papua Tengah.
3	Wati & Mustaqim, 2024	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan Pada PT. Prisma Jamintara Sidoarjo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan karyawan pada PT. Prisma Jamintara Sidoarjo dan pendapatan secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan karyawan pada PT. Prisma Jamintara Sidoarjo.

4	Sitinjak & Mulyati, 2025	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Lingkungan Sosial dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Di Golden City Bengkong Kota Batam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan 2) Perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan 3) Lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan 4) Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan 5) Pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, lingkungan sosial dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku usaha mikro di Golden City Bengkong kota Batam.
5	Deccasari <i>et al.</i> , 2023	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Stie Malangkececwara)	Hasil dari penelitian ini bahwa literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

6	Rabbani <i>et al.</i> , 2026	Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial ekonomi, Lingkungan Sosial, <i>Locus Of Control</i> dan gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Hasil riset tersebut disimpulkan bahwa variabel status sosial ekonomi dan lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan variabel literasi keuangan, locus of control dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
7	Sukanti <i>et al.</i> , 2024	Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal	Hasil penelitian diambil simpulan bahwa secara simultan literasi keuangan dan <i>financial technology</i> berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan; literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan; <i>financial technology</i> berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
8	Istiqomah & Fatimah, 2025	Dampak <i>Financial Technology</i> , Literasi dan Perilaku Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa <i>Financial Technology</i> , Literasi dan Perilaku Keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pribadi baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini memberikan wawasan praktis bagi Generasi Z dalam mengintegrasikan penggunaan

			fintech, literasi keuangan, dan perilaku keuangan yang bertanggung jawab untuk mencapai kesejahteraan finansial jangka panjang.
9	Hijir, 2022	Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan <i>financial technology</i> (fintech) sebagai variabel intervening pada ukm di kota jambi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Financial Technology</i> (Fintech), <i>Financial technology</i> (fintech) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, dan Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui variabel <i>Financial Technology</i> .
10	Artha & Wibowo, 2023	Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan) secara parsial dan simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

11	Naution & Balatif, 2025	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Gaya Hidup, dan <i>Financial Technology</i> terhadap Perilaku Keuangan Pegawai PT. X di SUMUT	Hasil penelitian variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan pegawai PT. Variabel inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pegawai PT. Variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pegawai PT.
12	Putri & Lestari, 2025	Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan PT Nusantara Card Semesta Kemanggisan	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1) Literasi keuangan (X1) berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). 2) Sikap keuangan (X2) berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). 3) Literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) pada karyawan divisi kartu PT Nusantara Card Semesta Kemanggisan
13	Syifa & Ratnawati, 2022	Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan locus kendali terhadap perilaku perencanaan keuangan pensiun di masa depan studi pada pegawai kementerian desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi	Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan (x1) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku perencanaan keuangan masa pensiun. Sedangkan sikap keuangan (x2) dan locus kendali (x3) tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku perencanaan keuangan masa pensiun

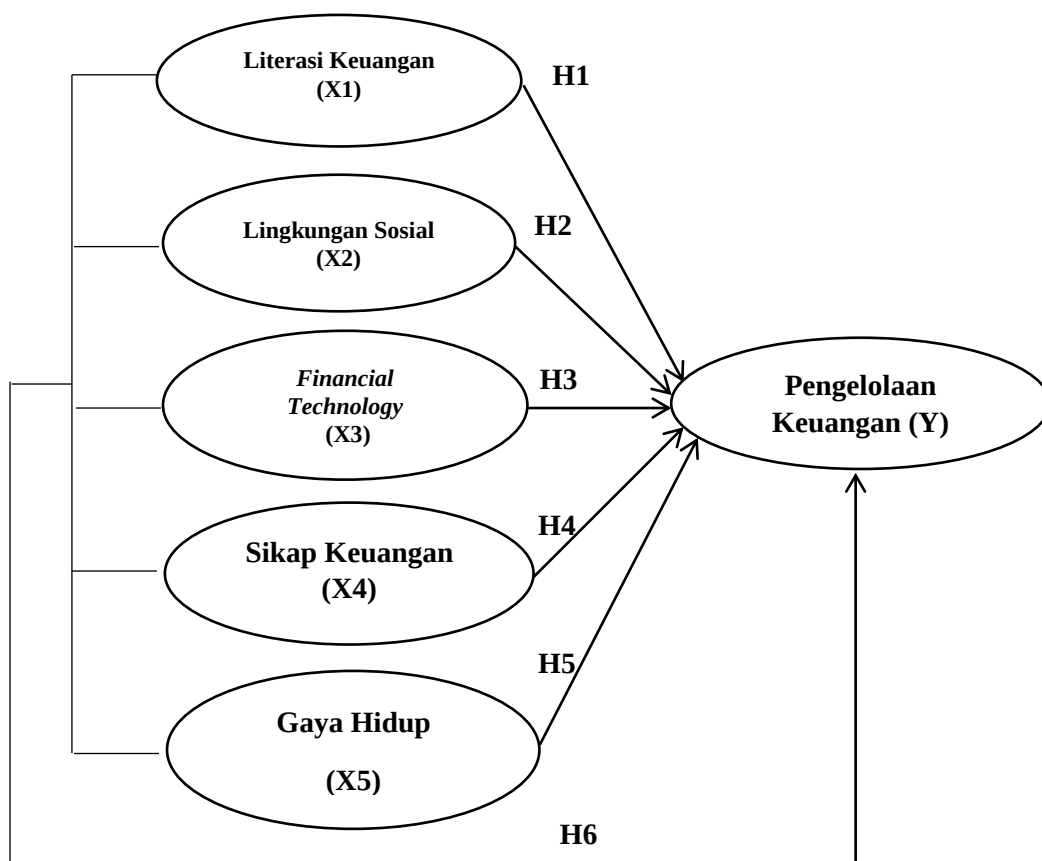
14	Wati & Mustaqim, 2024	Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan karyawan pada PT. Prisma Jamintara Sidoarjo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan karyawan pada PT. Prisma Jamintara Sidoarjo dan pendapatan secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan karyawan pada PT. Prisma Jamintara Sidoarjo.
15	Putra & Martadinata, 2025	Pengaruh pendapatan, gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan	Pengaruh pendapatan, gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku pengelolaan keuangan. (2) gaya hidup memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. (3) lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. (4) pendapatan, gaya hidup, dan lingkungan sosial secara simultan atau bersama-sama memengaruhi variabel perilaku pengelolaan keuangan.

Sumber: Jurnal Penelitian

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan suatu gambaran untuk menghubungkan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel

independen biasanya di simbolkan dengan huruf X, sedangkan variabel dependen di simbolkan dengan huruf Y. Berikut merupakan gambaran kerangka pemikiran dari penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) suatu hipotesis dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

Dari pernyataan diatas, bahwa hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- 1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam
- 2 : Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam
- 3 : *Financial Technology* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam
- 4 : Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam
- 5 : Gaya Hidup berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam
- 6 : Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Financial Technology*, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup secara bersama-sama berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian yang menggunakan analisis data dengan prosedur statistik deskriptif dan inferensial. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif deduktif bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan paradigma tradisional, positif, eksperimental atau empiris (Sugiyono, 2017).

Desain penelitian menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan variabel-variabel yang diteliti dan ketergantungan variabel, dengan demikian akan menghasilkan informasi yang komprehensif mengenai variabel yang diteliti, Umar (2019).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah objek atau subjek yang diteliti yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam yang berjumlah 208 pegawai.

2. Sampel Penelitian

Sampel ialah bagian dari karakteristik tertentu didalam keseluruhan populasi (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode random sampling. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Penggunaan rumus Slovin merupakan langkah awal dalam menentukan batas toleransi tingkat kesalahan dan tingkat akurasi. Misalnya, batas kesalahan 5% berarti memiliki tingkat keakurasiannya 95%. Berikut Rumusnya (Raihan, 2017):

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : besar populasi

e : batas kesalahan 5%

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{208}{1+208 (0,5)^2}$$

$$n = \frac{208}{1+208 (0,0025)}$$

$$n = \frac{208}{1+ 0,52}$$

$$n = \frac{208}{1,52}$$

$$n = 136,84$$

Berdasarkan perhitungan slovin di atas, maka dapat dibulatkan yang menjadi sampel penelitian adalah 137 pegawai.

C. Variabel Penelitian

Dalam setiap penelitian, biasanya apa yang akan diteliti itu disebut dengan variabel penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Pengertian yang dapat diambil dari definisi tersebut ialah bahwa dalam penelitian terdapat sesuatu yang menjadi sasaran, yaitu variabel, sehingga variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur. Selanjutnya, dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel fokus penelitian, yaitu; Literasi Keuangan (X1), Lingkungan Sosial (X2), *Financial Technology* (X3), Sikap Keuangan (X4) Dan Gaya Hidup (X5), serta variabel terikat Pengelolaan Keuangan pegawai(Y).

D. Instrumen Penelitian

Pengolahan data hasil dari jawaban kuisoner diolah dengan menggunakan bantuan alat komputer SPSS (*Statistical Package For Social Science*), hasil jawaban kuesioner pada setiap indikator dikelompokkan datanya berdasarkan variabel dan jenis responden kemudian dianalisis secara statistik deskriptif. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, sehingga instrumen yang digunakan juga dua. Selanjutnya variabel tersebut dijabarkan menjadi indikator- indikator untuk memudahkan dalam penyusunan butir-butir pertanyaan atau pernyataan, kemudian dianalisis secara statistik deskriptif.

Alat ukur penelitian ini berbentuk angket, dengan tingkat pengukuran ordinal, kategori jawaban terdiri atas lima (5) tingkatan dengan menggunakan skala likert. Untuk analisis secara kuantitatif, maka alternatif jawaban tersebut di beri skor dari nilai 1 sampai 5, dimana ada lima alternatif jawaban, menurut Sugiyono, (2017).

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan peneliti dengan menggunakan kuesioner, dapat mempercepat dan mempersingkat waktu pengumpulan data, dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada beberapa responden untuk dijawab. Penyebaran kuesioner tersebut dilakukan dengan menyebarkan kertas yang berisi pertanyaan-pernyataan. Adapun alternatif pilihan yang disediakan *Skala Likert* sebagai berikut:

Tabel 5. Pengukuran Skala *Likert*

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono 2017

Skala pengukuran yang digunakan adalah *Skala Likert*, yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi. Pada *Skala Likert* ini, responden menjawab pertanyaan-pernyataan penelitian dengan memberikan tanda silang (x) atau tanda ceklis (✓), pada alternatif jawaban yang disiapkan dengan 5 kemungkinan yang tersedia. Dari jawaban responden kemudian diberikan skor nilai, maka dapat diolah data kuantitatifnya. Pemberian bobot skor disusun dengan bertingkat yang konsisten. Definisi operasional variabel nampak dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Indikator Penilaian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan, Nasneri dan Novita (2023)	1. Pengetahuan keuangan (<i>financial knowledge</i>) 2. Keterampilan keuangan (<i>financial skill</i>) 3. Keyakinan atau kepercayaan keuangan (<i>financial confidence</i>) 4. Sikap keuangan (<i>financial attitudes</i>) 5. Perilaku keuangan (<i>financial behavior</i>)	10
Lingkungan Sosial, Putri <i>et al.</i> , (2025)	1. Lingkungan keluarga 2. Lingkungan masyarakat	4
<i>Financial Technolgy</i> , Damayanti dan Nirmala (2024)	1. Cepat 2. Efisien 3. Mudah diakses	6
Sikap Keuangan, Fakhri <i>et al.</i> (2026)	1. Rencana penghematan 2. Manajemen Keuangan Pribadi 3. Kemampuan Keuangan Masa Depan	6
Gaya Hidup, Wati & Mustaqim (2024)	1. Kegiatan (<i>Activity</i>) 2. Minat (<i>Interest</i>) 3. Opini (<i>Opinion</i>)	6
Pengelolaan Keuangan, Heri <i>et al.</i> , (2022)	1. Perencanaan keuangan 2. Penyimpanan keuangan 3. Penggunaan keuangan 4. Pencatatan Keuangan	8

Sumber: Jurnal Penelitian

E. Teknik Analisis Instrumen

1. Kuesioner

Kuesioner yakni teknik pengumpulan data dengan menyebarkan sejumlah angket atau pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang telah disebarkan untuk diisi kepada responden.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau peninjauan secara langsung pada lokasi penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui tanya jawab atau tatap muka secara langsung dengan beberapa orang informan yang dianggap memiliki pengetahuan yang memadai tentang masalah yang diteliti.

4. Telaah Dokumen

Telaah dokumen yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan sejumlah data-data tertulis, dokumen-dokumen penting baik.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode yang dipilih untuk analisis data harus sesuai dengan pola penelitian dan variabel yang akan diteliti. Adapun metode analisis yang digunakan adalah:

1. Analisis Deskriptif Responden

Analisis deskriptif responden dilakukan dengan hanya mendiskripsikan variabel-variabel penelitian dengan cara membandingkan data hasil penelitian dengan teori-teori yang ada, dalam hal ini yang menggambarkan Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Financial Technology*, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai

ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n : Jumlah skor jawaban responden

N : Jumlah skor jawaban ideal

%: Tingkat persentase

a. % terendah (% r) = (1:5 x 100%) = 20%

b. % tertinggi (% t) = (5:5 x 100%) = 100%

Berikutnya analisis dekriptif dilakukan dengan menginterpretasikan nilai rata-rata (mean) setiap jawaban responden berdasarkan variabel sebagai pedoman dalam menginterpretasikan jawaban responden. Sedangkan dasar interpretasi dengan menggunakan mean indikator untuk setiap variable, dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 7. Dasar Interpretasi Mean Variabel Penelitian

No	Interval Persentase	Interpretasi
1	$1 > \text{Mean} \leq 1,5$	Sangat Rendah
2	$1,5 > \text{Mean} \leq 2,5$	Rendah
3	$2,5 > \text{Mean} \leq 3,5$	Sedang
4	$3,5 > \text{Mean} \leq 4,5$	Tinggi
5	$4,5 > \text{Mean} \leq 5$	Sangat Tinggi

Sumber : Arikunto, 2013

2. Analisis Kuantitatif

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan untuk menguji apakah suatu pertanyaan (kuesioner) layak digunakan sebagai instrument penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugasnya mencapai sasaran. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar.

Menurut Sugiyono (2017) bahwa, validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Jenis uji validitas yang digunakan yaitu validitas konstruk di mana peneliti mencari definisi-definisi yang dikemukakan para ahli yang tertulis dalam literatur. Metode pengujian validitas instrument penelitian yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Keeratan hubungan (korelasi)

x = Jumlah skor pertanyaan

y = Jumlah skor total pertanyaan

n = Jumlah sampel yang akan diuji

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

$r_{hitung} > r_{tabel}$ dan Sig, < 0,05 maka instrumen yang digunakan adalah valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$ dan Sig, > 0,05 maka instrumen yang digunakan adalah tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda Sugiyono, (2017). Reliabel artinya data yang diperoleh melalui kuesioner hasilnya konsisten Kriteria dalam menentukan realibilitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

Menurut (Haryono, 2020) menyatakan bahwa, suatu instrumen pengukuran (misal kuesioner) dikatakan reliabel bila memberikan hasil *score* yang konsisten pada setiap pengukuran. Suatu pengukuran mungkin reliabel tapi tidak valid, tetapi suatu pengukuran tidak bisa

dikatakan valid bila tidak reliabel. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi Alpha Cronbach digunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha_{Cronbach} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

S_i^2 = Ragam (*variance*) dari butir ke-i

S_p^2 = Ragam (*variance*) dari skor total

Instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien kehandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih (Haryono, 2020). Penghitungan instrumen penelitian (validitas dan reliabilitas), menggunakan alat bantu program statistika SPSS versi 25.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kolmogorov Smirnov. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% maka jika nilai Asymp.sig. (2-tailed) di atas nilai signifikan 5% artinya variabel residual berdistribusi normal (Sugiyono, (2017). Uji normalitas non-parametrik Kolmogorov-Smirov (K-S) merupakan salah satu cara untuk menguji normalitas residual. Uji (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis :

H0: Jika nilai signifikansi > 0,05 data residual berdistribusi normal.

Ha: Jika nilai signifikansi < 0,05 data residual berdistribusi tidak normal.

2) Multikolinearitas

Uji *multikolineritas* diperlukan untuk mengetahui apakah pada

model regresi ditemukan adanya korelasi (kemiripan) antar variabel independen. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolineritas (Sugiyono, 2017).

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar (2019), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau disebut homoskedastisitas.

Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan heteroskedastisitas adalah metode *scatter plot* dengan menggambarkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dan SRESID (nilai residualnya). Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

c. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018), Analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik regresi linear berganda. Penelitian ini terdiri dari lima variabel bebas, yaitu Gaya Kepemimpinan (X1), Motivasi Kerja (X2), Disiplin (X3), Budaya Organisasi (X4) Dan Kompetensi (X5), serta variabel terikat Kinerja Personel (Y). Secara umum formulasi dari regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja

A = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi X₁

b₂ = Koefisien regresi X₂

b₃ = Koefisien regresi X₃

b₄ = Koefisien regresi X₄

b₅ = Koefisien regresi X₅

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Lingkungan Sosial

X₃ = *Financial Technology*

X₄ = Sikap Keuangan

X₅ = Gaya Hidup

e = Faktor kesalahan

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan dua cara yaitu uji t (uji parsial) dan uji f (uji serempak) yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Uji t (Uji Hipotesis Parsial)

Dalam perhitungan dan pengolahan data penelitian, digunakan bantuan program komputer excel dan SPSS 25. Untuk menguji secara hipotesis secara parsial digunakan Uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah responden. (Sugiyono, 2017)

Kriteria untuk Uji t adalah sebagai berikut :

(1) Jika t_{hitung} ≥ t_{tabel} maka Ha diterima dan Ho ditolak.

(2) Jika t_{hitung} ≤ t_{tabel} maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Taraf signifikan dalam penelitian ini digunakan $\alpha = 0,05$ atau 5%.

2) Uji F (Uji Hipotesis simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat digunakan Uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

R: Koefisien korelasi ganda

K : Jumlah variabel independen

n : Jumlah sampel (Sugiyono, 2017)

Dalam hal ini F-hitung dibandingkan dengan F-tabel dengan syarat sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3) Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan, maka koefisien-koefisien korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan tabel interpretasi korelasi yaitu:

Tabel 8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Inteval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat lemah
0,200 - 0,399	Lemah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono 2017

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.

Koefisien determinasi (R^2) mempunyai range 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka berarti pengaruh variabel bebas secara serentak dianggap kuat dan apabila R^2 (mendekati 0), maka berarti pengaruh variabel bebas secara serentak dianggap lemah. KP: Koefisien determinasi r: Nilai koefisien korelasi Koefisien determinasi (R^2) nilai diatas 0,8 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas adalah kuat. Untuk mengetahui besar persentasi variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat (adjusted R square). Dengan menggunakan software SPSS dengan menu analyze dan sub menu regression. Koefisien berganda atau R square (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kontribusi dan keseluruhan variabel bebas terhadap pengaruh pada variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Batam merupakan sumber daya manusia yang memiliki peran strategis dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah, khususnya dalam pengelolaan pendapatan daerah. Sebagai organisasi perangkat daerah yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan pajak daerah dan optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Bapenda Kota Batam memerlukan ASN yang profesional, kompeten, berintegritas, serta mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas kepada masyarakat. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Wali Kota Batam Nomor 27 Tahun 2023, Bapenda mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pendapatan daerah yang meliputi perumusan kebijakan, pelaksanaan pelayanan, pembinaan, serta pengelolaan administrasi dan kepegawaian.

ASN di lingkungan Bapenda Kota Batam terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024, jumlah sumber daya manusia di Bapenda Kota Batam sebanyak 206 pegawai, yang terdiri atas 130 ASN dan 76 Non-ASN. Dari jumlah ASN tersebut, sebanyak 101 orang merupakan PNS dan 29 orang merupakan PPPK. ASN tersebut menempati berbagai jenis jabatan, yaitu jabatan struktural, jabatan fungsional, dan jabatan pelaksana sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Dalam menjalankan tugasnya, ASN Bapenda Kota Batam dituntut memiliki kompetensi teknis di bidang perpajakan daerah, pengelolaan pendapatan, pelayanan publik, administrasi pemerintahan, serta kemampuan memanfaatkan teknologi informasi. Seiring dengan

perkembangan digitalisasi pelayanan publik, pegawai juga diharapkan mampu beradaptasi terhadap sistem pelayanan berbasis elektronik sehingga pelayanan kepada wajib pajak menjadi lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Hal tersebut sejalan dengan upaya Pemerintah Kota Batam dalam meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Selain memiliki kompetensi profesional, ASN di Bapenda Kota Batam juga dituntut untuk menjunjung tinggi nilai-nilai dasar ASN sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, meningkatkan kepatuhan wajib pajak, serta mendukung pencapaian target Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Sebagai organisasi yang berkontribusi besar terhadap penerimaan daerah, keberhasilan Bapenda Kota Batam sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja ASN yang dimilikinya. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi, literasi keuangan, pemanfaatan teknologi keuangan, serta perilaku pengelolaan keuangan pegawai menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. ASN yang memiliki kemampuan mengelola keuangan pribadi secara baik diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan individu, mengurangi permasalahan finansial, serta mendorong peningkatan produktivitas dan kinerja dalam menjalankan tugas sebagai aparatur pemerintah.

Dalam konteks penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan, ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam merupakan populasi yang relevan karena memiliki tingkat pendidikan yang beragam, jenjang jabatan yang berbeda, pendapatan yang relatif stabil, serta tuntutan profesionalisme yang tinggi. Karakteristik tersebut memungkinkan peneliti untuk menganalisis bagaimana pengetahuan keuangan, sikap keuangan, keterampilan keuangan, penggunaan teknologi keuangan, maupun faktor-

faktor lain memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pegawai ASN di lingkungan Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam sebanyak orang dengan karakteristik responden dikelompokkan ke dalam kategori jenis kelamin, usia jenjang dan pendidikan pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Karakteristik Responden

No	Uraian	Jumlah (orang)	%
1	Jenis Kelamin:		
	Laki-laki	94	68,61
	Perempuan	43	31,39
	Jumlah	137	100,00
2	Usia:		
	21-30 tahun	23	16,79
	31-40 tahun	37	27,01
	41-50 tahun	45	32,85
	> 50 tahun	32	23,36
	Jumlah	137	100,00
3	Jenjang Pendidikan:		
	SLTA	55	40,15
	Diploma	10	7,30
	S1	56	40,88
	S2	16	11,68
	Jumlah	137	100,00

Sumber: Data Olahan Peneliti (2026)

Berdasarkan karakteristik responden, diketahui bahwa dari total 137 responden, mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 94 orang (68,61%), sedangkan responden perempuan berjumlah 43 orang (31,39%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki. Berdasarkan usia, responden paling banyak berada pada kelompok usia 41–50 tahun yaitu sebanyak 45 orang (32,85%), diikuti kelompok usia 31–40 tahun sebanyak 37 orang (27,01%), kelompok usia lebih dari 50 tahun sebanyak 32 orang (23,36%), dan kelompok usia 21–30 tahun sebanyak 23 orang (16,79%).

Berdasarkan jenjang pendidikan, mayoritas responden memiliki pendidikan Strata 1 (S1) sebanyak 56 orang (40,88%), diikuti oleh lulusan SLTA sebanyak 55 orang (40,15%), lulusan Strata 2 (S2) sebanyak 16 orang (11,68%), dan lulusan Diploma sebanyak 10 orang (7,30%).

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Alat uji instrument kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS Versi 25.

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Hasil pengujian validitas dengan menggunakan 30 responden, dan r_{tabel} sebesar 0.361 untuk variable Pengelolaan Keuangan (Y), Literasi Keuangan (X_1), Lingkungan Sosial (X_2), *Financial Technology* (X_3), Sikap Keuangan (X_4) dan Gaya Hidup (X_5) Tabel 9 sd Tabel 15, berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Nomor Item Pertanyaan	Koefisien Kolerasi (Nilai r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0.680	0.361	Valid
2	0.763	0.361	Valid
3	0.710	0.361	Valid
4	0.669	0.361	Valid
5	0.828	0.361	Valid
6	0.492	0.361	Valid
7	0.440	0.361	Valid
8	0.558	0.361	Valid
9	0.472	0.361	Valid
10	0.658	0.361	Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti Dengan SPSS (2026)

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa hasil uji perhitungan validitas variabel Literasi Keuangan dari 10 pernyataan dinyatakan valid dengan kriteria apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka, item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial

Nomor Item Pertanyaan	Koefisien Kolerasi (Nilai r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0.737	0.361	Valid
2	0.828	0.361	Valid
3	0.807	0.361	Valid
4	0.702	0.361	Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti Dengan SPSS (2026)

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa hasil uji perhitungan validitas variabel Lingkungan Sosial dari 4 pernyataan dinyatakan valid dengan kriteria apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Technology*

Nomor Item Pertanyaan	Koefisien Kolerasi (Nilai r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0.679	0.361	Valid
2	0.767	0.361	Valid
3	0.672	0.361	Valid
4	0.639	0.361	Valid
5	0.829	0.361	Valid
6	0.494	0.361	Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti Dengan SPSS (2026)

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa hasil uji perhitungan validitas variabel *Financial Technology* dari 6 pernyataan dinyatakan valid dengan kriteria apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan

Nomor Item Pertanyaan	Koefisien Kolerasi (Nilai r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0.760	0.361	Valid
2	0.861	0.361	Valid
3	0.647	0.361	Valid
4	0.861	0.361	Valid
5	0.715	0.361	Valid
6	0.715	0.361	Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti Dengan SPSS (2026)

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa hasil uji perhitungan validitas variabel Sikap Keuangan dari 6 pernyataan dinyatakan valid dengan kriteria apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 14. Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup

Nomor Item Pertanyaan	Koefisien Kolerasi (Nilai r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0.828	0.361	Valid
2	0.799	0.361	Valid
3	0.590	0.361	Valid
4	0.828	0.361	Valid
5	0.799	0.361	Valid
6	0.828	0.361	Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti Dengan SPSS (2026)

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa hasil uji perhitungan validitas variabel Gaya Hidup dari 6 pernyataan dinyatakan valid dengan kriteria apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 15. Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

Nomor Item Pertanyaan	Koefisien Kolerasi (Nilai r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0.728	0.361	Valid
2	0.823	0.361	Valid
3	0.723	0.361	Valid
4	0.693	0.361	Valid
5	0.840	0.361	Valid
6	0.487	0.361	Valid
7	0.399	0.361	Valid
8	0.595	0.361	Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti Dengan SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 9 sd Tabel 15 di atas nilai r_{hitung} dari masing-masing item pertanyaan variabel menunjukkan lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur karakteristik setiap variabel valid, dan dapat dilanjutkan untuk pengujian reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas untuk setiap masing-masing variabel, sebagaimana pada Tabel 16, berikut.

Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Penelitian

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.840	Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	0.847	Reliabel
Lingkungan Sosial (X2)	0.771	Reliabel
<i>Financial Technology</i> (X3)	0.771	Reliabel
Sikap Keuangan (X4)	0.826	Reliabel
Gaya Hidup (X5)	0.867	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 16 di atas nilai *Alpha Cronbach* dari masing-masing variabel menunjukkan lebih besar dari 0,600. Oleh karena itu,

dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur karakteristik setiap variabel handal atau reliabel.

3. Analisis Deskriptif Pernyataan Responden

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan bahwa semua variabel data telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas sehingga dapat dilanjutkan untuk analisa data penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari variable Pengelolaan Keuangan (Y), Literasi Keuangan (X_1), Lingkungan Sosial (X_2), *Financial Technology* (X_3), Sikap Keuangan (X_4) dan Gaya Hidup (X_5) sebagai variabel independent.

Berikutnya analisis dekriptif dilakukan dengan menginterpretasikan nilai rata-rata (mean) setiap jawaban responden berdasarkan variabel sebagai pedoman dalam menginterpretasikan jawaban responden. Sedangkan dasar interpetasi dengan menggunakan mean indikator untuk setiap variabel, dapat dilihat pada Tabel 17 berikut:

Table 17. Dasar Interpretasi Mean Variabel Penelitian

No	Interval Persentase	Interpretasi
1	$1 > \text{Mean} \leq 1,5$	Sangat Rendah
2	$1,5 > \text{Mean} \leq 2,5$	Rendah
3	$2,5 > \text{Mean} \leq 3,5$	Sedang
4	$3,5 > \text{Mean} \leq 4,5$	Tinggi
5	$4,5 > \text{Mean} \leq 5$	Sangat Tinggi

Sumber : Arikunto (2013)

a. Analisis Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Hasil pernyataan responden untuk setiap butir instrumen variabel Pengelolaan Keuangan (Y), sebagaimana pada Tabel 18 berikut:

Tabel 18. Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Item Pernyataan	Rata-Rata	Kategori
1	Saya menyusun rencana penggunaan anggaran atau dana yang menjadi tanggung jawab saya sebelum kegiatan dilaksanakan.	3,518	Tinggi

No	Item Pernyataan	Rata-Rata	Kategori
2	Saya mempertimbangkan kebutuhan, prioritas, dan ketersediaan anggaran dalam merencanakan penggunaan keuangan untuk mendukung pelaksanaan tugas.	3,635	Tinggi
3	Saya mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran keuangan pribadi secara rutin sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.	3,584	Tinggi
4	Saya memastikan arsip keuangan, baik dalam bentuk fisik maupun digital, tersimpan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di instansi.	3,569	Tinggi
5	Saya menggunakan anggaran yang menjadi tanggung jawab saya sesuai dengan peruntukan dan ketentuan yang telah ditetapkan.	3,693	Tinggi
6	Saya mempertimbangkan aspek efisiensi dan efektivitas dalam setiap penggunaan dana untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi instansi.	3,496	Sedang
7	Saya melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan yang menjadi tanggung jawab saya secara lengkap dan tepat waktu.	3,467	Sedang
8	Saya memastikan data keuangan yang dicatat sesuai dengan bukti transaksi dan ketentuan administrasi yang berlaku di instansi.	3,372	Sedang
Rata-rata		3,58	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, (2026)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel Pengelolaan Keuangan, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 3,58 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam telah memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Responden pada umumnya telah menerapkan perencanaan anggaran, penggunaan dana sesuai ketentuan, pencatatan transaksi, serta pengelolaan administrasi keuangan secara cukup baik.

Berdasarkan masing-masing indikator, item pernyataan ke-5 memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,693 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah menggunakan anggaran yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan peruntukan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Kondisi tersebut mencerminkan adanya kepatuhan terhadap aturan pengelolaan keuangan sehingga penggunaan anggaran dapat dilakukan secara tepat dan bertanggung jawab.

Sementara itu, item pernyataan ke-8 memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu 3,372 dengan kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian responden yang belum sepenuhnya memastikan kesesuaian antara data keuangan yang dicatat dengan bukti transaksi serta ketentuan administrasi yang berlaku. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa ketelitian dalam proses pencatatan dan verifikasi administrasi keuangan masih perlu ditingkatkan agar pengelolaan keuangan menjadi lebih akurat, transparan, dan akuntabel.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Keuangan berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam telah melaksanakan pengelolaan keuangan dengan baik, mulai dari perencanaan anggaran, penggunaan dana sesuai ketentuan, pencatatan transaksi, hingga pengelolaan

administrasi keuangan. Meskipun demikian, beberapa aspek seperti ketelitian dalam pencocokan data keuangan dengan bukti transaksi dan kelengkapan administrasi masih perlu ditingkatkan untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

b. Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan (X1)

Hasil pernyataan responden untuk setiap butir instrumen variabel Literasi Keuangan (X1), sebagaimana pada Tabel 19 berikut:

Tabel 19. Deskriptif Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Item Pernyataan	Rata-Rata	Kategori
1	Saya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi, seperti penyusunan anggaran, tabungan, dan pengelolaan utang, dalam kehidupan sehari-hari sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.	3,562	Tinggi
2	Saya mengetahui pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang, termasuk investasi dan dana darurat, untuk menjaga kestabilan finansial	3,555	Tinggi
3	Saya mampu menyusun dan mengelola anggaran keuangan pribadi secara teratur sesuai dengan pendapatan yang saya terima sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam	3,562	Tinggi
4	Saya memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, seperti mengatur pengeluaran, menabung, dan memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan	3,474	Sedang
5	Saya merasa yakin terhadap kemampuan saya dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam	3,569	Tinggi
6	Saya percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan, termasuk dalam mengatur pengeluaran, menabung, dan merencanakan kebutuhan keuangan di masa depan	3,504	Tinggi

No	Item Pernyataan	Rata-Rata	Kategori
7	Saya memandang bahwa pengelolaan keuangan yang baik merupakan hal penting untuk mencapai kestabilan finansial sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam	3,518	Tinggi
8	Saya memiliki kebiasaan untuk mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan keuangan sebelum melakukan pengeluaran atau pembelian	3,635	Tinggi
9	Saya secara rutin mencatat dan memantau pemasukan serta pengeluaran keuangan pribadi sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam	3,715	Tinggi
10	Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan atau dana darurat setiap bulan guna memenuhi kebutuhan keuangan di masa depan	3,686	Tinggi
Rata-rata		3,54	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel Pengelolaan Keuangan, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 3,54 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam telah memiliki tingkat pengelolaan keuangan yang baik. Responden pada umumnya mampu memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, menyusun anggaran, mengatur pengeluaran, menabung, serta melakukan perencanaan keuangan untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang.

Berdasarkan masing-masing indikator, item pernyataan ke-9 memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,715 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki kebiasaan mencatat dan memantau pemasukan serta pengeluaran keuangan pribadi secara rutin. Kebiasaan tersebut mencerminkan adanya kesadaran responden dalam melakukan pengawasan terhadap kondisi keuangan sehingga dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat.

Sementara itu, item pernyataan ke-4 memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu 3,474 dengan kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian responden yang belum sepenuhnya yakin terhadap kemampuannya dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, seperti mengatur pengeluaran, menabung, maupun memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan masih perlu ditingkatkan melalui peningkatan literasi keuangan, pengalaman dalam mengelola keuangan, serta pemanfaatan informasi keuangan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden telah menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, mulai dari perencanaan, penganggaran, pengendalian pengeluaran, hingga kebiasaan menabung untuk mencapai kestabilan keuangan.

c. Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Sosial (X2)

Hasil pernyataan responden untuk setiap butir instrumen variabel Lingkungan Sosial (X2), sebagaimana pada Tabel 20 berikut:

Tabel 20. Deskriptif Variabel Lingkungan Sosial (X2)

No	Item Pernyataan	Rata-Rata	Kategori
1	Keluarga saya memberikan dukungan dan arahan dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam	3,430	Sedang
2	Kebiasaan pengelolaan keuangan dalam keluarga saya memengaruhi cara saya mengambil keputusan keuangan sehari-hari	3,410	Sedang
3	Lingkungan masyarakat di sekitar saya memengaruhi cara saya dalam	3,610	Tinggi

No	Item Pernyataan	Rata-Rata	Kategori
	mengelola keuangan pribadi sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam		
4	Saya memperoleh informasi dan pengalaman terkait pengelolaan keuangan dari interaksi dengan masyarakat atau lingkungan sosial sekitar	3,560	Tinggi
Rata-rata		3,503	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel lingkungan sosial, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,503 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh yang kuat terhadap pengelolaan keuangan pribadi pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam. Artinya, responden cenderung merasakan bahwa keluarga maupun lingkungan masyarakat berperan dalam membentuk kebiasaan dan pengambilan keputusan terkait keuangan.

Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah "Lingkungan masyarakat di sekitar saya memengaruhi cara saya dalam mengelola keuangan pribadi sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam" dengan nilai 3,610 (kategori tinggi). Hasil ini mengindikasikan bahwa lingkungan masyarakat menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan responden. Interaksi dengan lingkungan sekitar, seperti teman, tetangga, maupun rekan kerja, dapat memengaruhi cara individu mengatur pengeluaran, menabung, maupun mengambil keputusan keuangan.

Indikator dengan nilai rata-rata terendah adalah "Kebiasaan pengelolaan keuangan dalam keluarga saya memengaruhi cara saya

mengambil keputusan keuangan sehari-hari" dengan nilai 3,410 (kategori sedang). Meskipun termasuk kategori sedang, nilai tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan keuangan dalam keluarga tetap memiliki kontribusi terhadap perilaku keuangan responden, namun pengaruhnya relatif lebih rendah dibandingkan pengaruh lingkungan sosial yang lebih luas.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial berada pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa interaksi dengan masyarakat, rekan kerja, dan lingkungan sekitar memberikan kontribusi yang cukup besar dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan pribadi pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.

d. Analisis Deskriptif Variabel *Financial Technology* (X3)

Hasil pernyataan responden untuk setiap butir instrumen variabel *Financial Technology* (X3), sebagaimana pada Tabel 21 berikut:

Tabel 21. Deskriptif Variabel *Financial Technology* (X3)

No	Item Pernyataan	Rata-Rata	Kategori
1	Saya merasa layanan <i>financial technology (fintech)</i> membantu proses transaksi keuangan menjadi lebih cepat dan efisien sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam	3,453	Sedang
2	Saya dapat melakukan pembayaran atau transfer dana dengan lebih cepat melalui penggunaan aplikasi <i>financial technology (fintech)</i>	3,394	Sedang
3	Penggunaan <i>financial technology (fintech)</i> membantu saya menghemat waktu dan biaya dalam melakukan transaksi keuangan sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam	3,467	Sedang

No	Item Pernyataan	Rata-Rata	Kategori
4	Saya merasa layanan <i>financial technology (fintech)</i> membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih praktis dan efisien dalam kehidupan sehari-hari	3,416	Sedang
5	Saya dapat dengan mudah mengakses layanan <i>financial technology (fintech)</i> kapan saja dan di mana saja sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam	3,577	Tinggi
6	Aplikasi <i>financial technology (fintech)</i> yang saya gunakan mudah dipahami dan digunakan untuk berbagai kebutuhan transaksi keuangan sehari-hari.	3,482	Sedang
Rata-rata		3,46	Sedang

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel *Financial Technology*, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 3,46 yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan *financial technology* oleh pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam tergolong cukup baik, namun belum optimal dalam mendukung pengelolaan keuangan. Secara umum, responden telah memanfaatkan layanan *financial technology* dalam berbagai aktivitas transaksi keuangan, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

Berdasarkan masing-masing indikator, item pernyataan ke-5 memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,577 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa dapat mengakses layanan *financial technology* dengan mudah kapan saja dan di mana saja. Kemudahan akses tersebut menjadi salah satu keunggulan utama layanan keuangan digital yang mampu mendukung aktivitas keuangan secara lebih fleksibel.

Sementara itu, item pernyataan ke-2 memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu 3,394 dengan kategori sedang. Hasil ini menunjukkan

bahwa masih terdapat sebagian responden yang belum sepenuhnya merasakan kemudahan atau kecepatan dalam melakukan pembayaran maupun transfer dana melalui aplikasi *financial technology*. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh perbedaan tingkat pemahaman dalam penggunaan aplikasi keuangan digital, keterbatasan fitur yang digunakan, maupun kendala teknis seperti kualitas jaringan internet.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel *Financial Technology* berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan *financial technology* oleh pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan melalui peningkatan pemahaman penggunaan layanan keuangan digital, pemanfaatan fitur-fitur yang tersedia secara optimal, serta pengembangan kemampuan digital agar penggunaan *financial technology* dapat memberikan manfaat yang lebih besar dalam mendukung pengelolaan keuangan.

e. Analisis Deskriptif Variabel Sikap Keuangan (X4)

Hasil pernyataan responden untuk setiap butir instrumen variabel Sikap Keuangan (X4), sebagaimana pada Tabel 22 berikut:

Tabel 22. Deskriptif Variabel Sikap Keuangan (X4)

No	Item Pernyataan	Rata-Rata	Kategori
1	Saya memiliki rencana penghematan keuangan secara rutin untuk memenuhi kebutuhan di masa depan sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Bata	3,679	Tinggi
2	Saya berusaha mengurangi pengeluaran yang tidak terlalu penting agar tujuan penghematan keuangan dapat tercapai.	3,547	Tinggi
3	Saya menyusun perencanaan keuangan pribadi secara teratur untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.	3,489	Sedang

No	Item Pernyataan	Rata-Rata	Kategori
4	Saya melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan menetapkan prioritas kebutuhan agar kondisi keuangan tetap stabil	3,533	Tinggi
5	Saya mempersiapkan kondisi keuangan masa depan dengan menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan atau investasi sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.	3,416	Sedang
6	Saya merasa memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan keuangan jangka panjang melalui perencanaan keuangan yang baik	3,584	Tinggi
Rata-rata		3,54	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel Sikap Keuangan, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 3,54 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam telah memiliki sikap keuangan yang baik. Responden cenderung memiliki kesadaran untuk merencanakan keuangan, mengendalikan pengeluaran, menetapkan prioritas kebutuhan, serta mempersiapkan kondisi keuangan di masa depan melalui kebiasaan menabung maupun investasi.

Berdasarkan masing-masing indikator, item pernyataan ke-1 memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,679 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki rencana penghematan keuangan secara rutin untuk memenuhi kebutuhan di masa depan. Kondisi tersebut mencerminkan adanya kesadaran responden akan pentingnya perencanaan keuangan sebagai upaya menjaga kestabilan finansial.

Sementara itu, item pernyataan ke-5 memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu 3,416 dengan kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian responden yang belum secara konsisten

menyisihkan sebagian pendapatannya untuk tabungan atau investasi sebagai persiapan keuangan di masa depan. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh besarnya kebutuhan sehari-hari, keterbatasan pendapatan, maupun prioritas pengeluaran lainnya sehingga kemampuan dalam mempersiapkan dana jangka panjang belum optimal.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Sikap Keuangan berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam telah memiliki sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan. Sikap tersebut tercermin dari kebiasaan melakukan perencanaan keuangan, mengendalikan pengeluaran, serta berupaya menjaga kestabilan kondisi keuangan untuk memenuhi kebutuhan saat ini maupun di masa yang akan datang.

f. Analisis Deskriptif Variabel Gaya Hidup (X5)

Hasil pernyataan responden untuk setiap butir instrumen variabel Gaya Hidup (X5), sebagaimana pada Tabel 23 berikut:

Tabel 23. Deskriptif Variabel Gaya Hidup (X5)

No	Item Pernyataan	Rata-Rata	Kategori
1	Saya mengatur kegiatan sehari-hari sesuai dengan kemampuan keuangan agar pengeluaran tetap terkendali sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam	3,555	Tinggi
2	Aktivitas sosial dan gaya hidup saya memengaruhi pola pengeluaran keuangan dalam kehidupan sehari-hari.	3,453	Sedang
3	Minat saya terhadap produk atau layanan tertentu memengaruhi keputusan pengeluaran keuangan sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam	3,584	Tinggi
4	Saya cenderung mempertimbangkan minat dan kebutuhan pribadi sebelum melakukan pembelian atau penggunaan suatu produk	3,650	Tinggi

No	Item Pernyataan	Rata-Rata	Kategori
5	Saya memiliki pandangan bahwa gaya hidup yang sederhana dapat membantu menjaga kestabilan keuangan sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.	3,511	Tinggi
6	Pendapat saya mengenai pentingnya pengelolaan keuangan memengaruhi cara saya dalam menjalani gaya hidup sehari-hari.	3,577	Tinggi
Rata-rata		3,55	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data peneliti (2026)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel Gaya Hidup, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,55 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam telah menerapkan gaya hidup yang cukup baik dan cenderung menyesuaikan pola hidupnya dengan kondisi keuangan yang dimiliki. Responden pada umumnya mempertimbangkan kemampuan finansial, kebutuhan, serta prioritas dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sehingga dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan masing-masing indikator, item pernyataan ke-4 memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,650 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung mempertimbangkan minat dan kebutuhan pribadi sebelum melakukan pembelian atau menggunakan suatu produk. Kondisi tersebut mencerminkan adanya perilaku konsumsi yang lebih rasional, di mana keputusan pembelian dilakukan berdasarkan pertimbangan yang matang, bukan semata-mata karena keinginan.

Sementara itu, item pernyataan ke-2 memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu 3,453 dengan kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas sosial dan gaya hidup masih memengaruhi pola pengeluaran keuangan sebagian responden. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa interaksi sosial maupun tuntutan gaya hidup

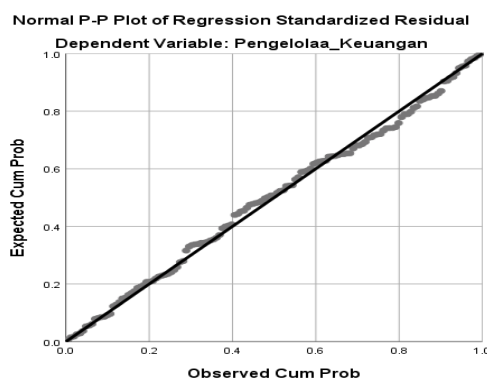
masih dapat mendorong pengeluaran tertentu, meskipun secara umum responden tetap berusaha menyesuaikannya dengan kemampuan keuangan yang dimiliki.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam telah menerapkan gaya hidup yang relatif sesuai dengan kondisi keuangan mereka. Gaya hidup yang mempertimbangkan kemampuan finansial, kebutuhan, dan prioritas pengeluaran dapat membantu menjaga kestabilan keuangan serta mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Analisis data menggunakan bantuan *software statistic* SPSS. Hasil uji normalitas secara analisa grafik, penyebaran data pada normal P-P Plot, sebagaimana pada gambar 2, berikut:



Gambar 2. Grafik Normalitas Data

Sumber : Olahan Data Primer (2026)

Berdasarkan Gambar 2 diatas, P-P Plot berada pada sekitar garis miring melintang, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *Pengelolaan Keuangan* berdistribusi normal.

Untuk menguatkan hasil uji normalitas secara analisis grafik, dilakukan uji statistik normalitas data *Kolmogorov-smirnov*, dengan hasil uji sebagaimana pada tabel 24, berikut:

Tabel 24. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		137
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.05314307
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.037
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Olahan data primer, (2026)

Berdasarkan Tabel 22, hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample *Kolmogorov-Smirnov* terhadap residual tak terstandarisasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,200. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) dalam suatu model regresi. Uji multikolieritas dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation faktor* (VIF). Hasil uji Uji multikolineritas, sebagai mana pada tabel 25 berikut:

Tabel 25. Hasil Perhitungan Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi_Keuangan	.914	1.094
	Lingkungan_Sosial	.969	1.032
	Financial_technology	.992	1.008
	Sikap_Keuangan	.916	1.091
	Gaya_Hidup	.985	1.015

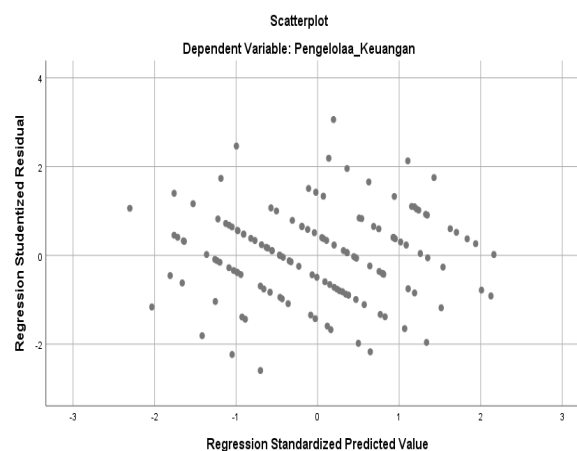
a. Dependent Variable: Pengelolaa_Keuangan

Sumber: Olahan Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 25, seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 . Artinya, model memenuhi asumsi tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual atau pengamatan lai. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas di lakukan dengan melihat pola sebaran *residual scatter plot*, sebagaimana pada Gambar 3, berikut:

**Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Olahan data Primer (2026)

Dari hasil *output* diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedistisitas dalam model regresi.

5. Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 26. Persamaan Regresi Liniear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.396	1.272		18.394	.000
	Literasi_Kuangan	.134	.029	.292	4.696	.000
	Lingkungan_Sosial	.229	.039	.354	5.873	.000
	Financial_technology	.212	.027	.465	7.801	.000
	Sikap_Kuangan	.135	.028	.303	4.889	.000
	Gaya_Hidup	.125	.031	.244	4.069	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaa_Kuangan

T-TABEL = 1,978

Sumber: Olahan Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 26 di atas persamaan regresi variabel Literasi Keuangan(X_1), Lingkungan Sosial (X_2), *Financial Technology* (X_3), Sikap Keuangan (X_4), Gaya Hidup (X_5) terhadap Pengelolaan Keuangan.

1. Konstanta (a) = 23,396. Menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen bernilai nol, maka nilai Pengelolaan Keuangan diperkirakan sebesar 23,396 satuan.
2. Koefisien variabel Literasi Keuangan (X_1) = 0,134. Artinya, setiap peningkatan satu satuan Literasi Keuangan akan meningkatkan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,134 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai t -hitung = 4,696 > t -tabel = 1,978 dan signifikansi = 0,000 < 0,05, sehingga Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

3. Koefisien variabel Lingkungan Sosial (X_2) = 0,229. Menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Lingkungan Sosial akan meningkatkan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,229 satuan. Nilai t -hitung = 5,873 > 1,978 dan signifikansi = 0,000 < 0,05, sehingga Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.
4. Koefisien variabel *Financial Technology* (X_3) = 0,212. Artinya, setiap peningkatan satu satuan *Financial Technology* akan meningkatkan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,212 satuan. Nilai t -hitung = 7,801 > 1,978 dan signifikansi = 0,000 < 0,05, sehingga *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.
5. Koefisien variabel Sikap Keuangan (X_4) = 0,135. Menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Sikap Keuangan akan meningkatkan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,135 satuan. Nilai t -hitung = 4,889 > 1,978 dan signifikansi = 0,000 < 0,05, sehingga Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.
6. Koefisien variabel Gaya Hidup (X_5) = 0,125. Artinya, setiap peningkatan satu satuan Gaya Hidup akan meningkatkan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,125 satuan. Nilai t -hitung = 4,069 > 1,978 dan signifikansi = 0,000 < 0,05, sehingga Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

6. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penegelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel koefisien, variabel Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi 0,000 (< 0,05) dan nilai t -hitung sebesar 4,696 > t -tabel 1,978. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

2. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pengelolaan Keuangan

Variabel Lingkungan Sosial memiliki nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t-hitung sebesar $5,873 > t\text{-tabel } 1,978$. Oleh karena itu, H_2 diterima dan H_0 ditolak, sehingga Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

3. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Variabel *Financial Technology* memiliki nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t-hitung sebesar $7,801 > t\text{-tabel } 1,978$. Dengan demikian, H_3 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

4. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Variabel Sikap Keuangan memiliki nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t-hitung sebesar $4,889 > t\text{-tabel } 1,978$. Oleh karena itu, H_4 diterima dan H_0 ditolak, sehingga Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

5. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Variabel Gaya Hidup memiliki nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t-hitung sebesar $4,069 > t\text{-tabel } 1,978$. Dengan demikian, H_5 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

b. Hasil Uji F

Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Financial Technology*, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Tabel 27. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175.322	5	35.064	30.453	.000 ^b
	Residual	150.839	131	1.151		
	Total	326.161	136			
a. Dependent Variable: Pengelolaa_Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Gaya_Hidup, Sikap_Keuangan, <i>Financial_technology</i> , Lingkungan_Sosial, Literasi_Keuangan						

Sumber: Olahan Data Primer (2026)

F tabel = 2,283

Berdasarkan Tabel 27, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar $30,453 > F\text{-tabel } 2,283$ dengan nilai signifikansi $0,000 (< 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Financial Technology*, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga model regresi yang digunakan layak dan dapat menjelaskan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

c. Uji R²

Tabel 28. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.538	.520	1.073
a. Predictors: (Constant), Gaya_Hidup, Sikap_Keuangan, <i>Financial_technology</i> , Lingkungan_Sosial, Literasi_Keuangan				
b. Dependent Variable: Pengelolaa_Keuangan				

Sumber: Olahan Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 28, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,520 atau 52,0%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Financial Technology*, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup mampu menjelaskan variasi Pengelolaan Keuangan sebesar 52,0%. Sementara itu, 48,0% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel koefisien, variabel Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t-hitung sebesar $4,696 > t\text{-tabel } 1,978$. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini sejalan dengan Timba *et al.*, (2025) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan Pada Dinas Perhubungan Kabupaten PuncakProvinsi Papua Tengah. Temuan ini juga diperkuat dengan Sukanti *et al.*, (2024) literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansema.

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula kemampuan dalam mengelola keuangannya. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung memahami cara menyusun anggaran, mengelola pengeluaran, menabung, berinvestasi, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat. Pengetahuan tersebut membantu individu untuk menghindari perilaku konsumtif, mengendalikan penggunaan uang, dan merencanakan keuangan secara lebih efektif sehingga tercipta pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Dengan pengetahuan keuangan yang memadai,

seseorang akan lebih mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, memanfaatkan produk serta layanan keuangan secara bijaksana, dan mempersiapkan kondisi keuangan di masa mendatang. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dapat menjadi salah satu upaya untuk mendorong pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan bertanggung jawab.

2. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pengelolaan Keuangan

Variabel Lingkungan Sosial memiliki nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t-hitung sebesar $5,873 > t\text{-tabel } 1,978$. Oleh karena itu, H_2 diterima dan H_0 ditolak, sehingga Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini sejalan dengan Sitinjak & Mulyati, (2025) Lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Di Golden City Bengkong Kota Batam. Hal ini juga diperkuat oleh Putra & Martadinata, (2025) lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki peran penting dalam membentuk perilaku seseorang dalam mengelola keuangan. Lingkungan sosial yang terdiri atas keluarga, teman sebaya, rekan kerja, maupun masyarakat dapat memberikan pengaruh melalui kebiasaan, pengalaman, informasi, serta contoh dalam mengatur keuangan. Individu yang berada dalam lingkungan dengan kebiasaan mengelola keuangan secara baik cenderung akan meniru dan menerapkan perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, lingkungan sosial juga menjadi sumber pembelajaran dan motivasi dalam pengambilan keputusan keuangan. Dukungan, saran, serta pertukaran informasi mengenai cara mengelola pendapatan, mengendalikan pengeluaran, menabung, maupun memanfaatkan layanan keuangan dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya secara lebih bijaksana. Oleh karena itu, semakin baik lingkungan sosial yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya.

3. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Variabel *Financial Technology* memiliki nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t-hitung sebesar $7,801 > t\text{-tabel } 1,978$. Dengan demikian, H_3 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini sejalan dengan Hijir (2022) *Financial technology (fintech)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada ukm di kota jambi. Hal ini juga diperkuat dengan temuan Sukanti *et al.*, (2024) bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal.

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan *financial technology*, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan seseorang. Kehadiran berbagai layanan keuangan digital, seperti mobile banking, dompet digital (e-wallet), aplikasi pencatatan keuangan, serta pembayaran digital, memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi, memantau arus kas, mencatat pengeluaran, dan mengelola keuangan secara lebih efisien. Kemudahan tersebut membantu individu mengambil keputusan keuangan dengan lebih cepat, tepat, dan terencana.

Selain itu, pemanfaatan *financial technology* juga dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan karena berbagai transaksi dapat dilakukan secara praktis, aman, dan terdokumentasi dengan baik. Riwayat transaksi yang tersimpan secara digital memudahkan pengguna dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangannya. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pemanfaatan *financial technology*, maka semakin baik pula kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan secara efektif dan bertanggung jawab.

4. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Variabel Sikap Keuangan memiliki nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t-hitung sebesar $4,889 > t\text{-tabel } 1,978$. Oleh karena itu, H_4 diterima dan H_0 ditolak, sehingga Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini sejalan dengan temuan Artha &

Wibowo, (2023) bahwa sikap keuangan secara parsial dan simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini juga diperkuat oleh temuan Putri & Lestari (2025) bahwa Sikap keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan Karyawan PT Nusantara Card Semesta Kemanggisan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik sikap keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Sikap keuangan mencerminkan cara pandang, pola pikir, dan kecenderungan seseorang dalam memperlakukan uang, seperti bersikap hemat, disiplin dalam menyusun anggaran, bertanggung jawab terhadap pengeluaran, serta memiliki kebiasaan menabung dan merencanakan keuangan. Sikap yang positif terhadap keuangan akan mendorong individu untuk menggunakan pendapatan secara lebih bijaksana dan menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan.

Selain itu, sikap keuangan yang baik juga berperan dalam membentuk kebiasaan pengambilan keputusan keuangan yang rasional dan terencana. Individu yang memiliki sikap keuangan positif cenderung lebih mampu mengendalikan diri dalam berbelanja, menetapkan prioritas antara kebutuhan dan keinginan, serta mempersiapkan dana untuk kebutuhan di masa mendatang. Oleh karena itu, semakin positif sikap keuangan seseorang, maka semakin baik pula kemampuan dalam mengelola keuangannya secara efektif dan bertanggung jawab.

5. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Variabel Gaya Hidup memiliki nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t-hitung sebesar $4,069 > t\text{-tabel } 1,978$. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini sejalan dengan temuan Nasution & Balatif (2025) bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pegawai PT X di SUMUT. Hal ini juga diperkuat dengan temuan Anjelina & Solikhin (2024) bahwa Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Pengelolaan

Keuangan Pada Pegawai Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin.

Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup merupakan salah satu faktor yang memengaruhi cara seseorang mengelola keuangannya. Gaya hidup mencerminkan pola aktivitas, minat, dan cara seseorang menggunakan pendapatannya dalam kehidupan sehari-hari. Individu yang menerapkan gaya hidup secara bijaksana dan sesuai dengan kemampuan finansial cenderung lebih mampu mengendalikan pengeluaran, menyusun skala prioritas, serta mengalokasikan pendapatan untuk kebutuhan, tabungan, maupun investasi.

Selain itu, gaya hidup yang selaras dengan kondisi ekonomi akan membantu seseorang menghindari perilaku konsumtif dan pengeluaran yang berlebihan. Sebaliknya, gaya hidup yang berorientasi pada prestise atau mengikuti tren tanpa mempertimbangkan kemampuan keuangan dapat mengganggu kestabilan kondisi finansial. Oleh karena itu, semakin baik seseorang dalam mengelola gaya hidupnya sesuai dengan kemampuan ekonomi yang dimiliki, maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya.

6. Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Financial Technology*, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan Tabel 20, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar $30,453 > F\text{-tabel } 2,283$ dengan nilai signifikansi $0,000 (< 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Financial Technology*, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga model regresi yang digunakan layak dan dapat menjelaskan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang saling melengkapi. Literasi keuangan memberikan pengetahuan dalam mengambil keputusan keuangan,

lingkungan sosial membentuk kebiasaan dan perilaku keuangan melalui interaksi dengan keluarga, teman, maupun masyarakat, *financial technology* mempermudah pengelolaan transaksi dan pencatatan keuangan, sikap keuangan mendorong individu untuk bertindak lebih bijaksana dalam menggunakan uang, sedangkan gaya hidup memengaruhi pola pengeluaran sesuai dengan kemampuan finansial. Kombinasi dari kelima faktor tersebut mampu meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan secara efektif.

Selain itu, hasil uji simultan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan perilaku yang kompleks, sehingga peningkatannya tidak cukup hanya melalui peningkatan satu aspek saja. Upaya meningkatkan pengelolaan keuangan perlu dilakukan secara menyeluruh, yaitu dengan meningkatkan literasi keuangan, menciptakan lingkungan sosial yang mendukung perilaku finansial yang baik, memanfaatkan *financial technology* secara bijaksana, membangun sikap keuangan yang positif, serta menerapkan gaya hidup yang sesuai dengan kondisi ekonomi. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang baik akan lebih mudah tercapai apabila kelima faktor tersebut berkembang secara bersamaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.
2. Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.
3. *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.
4. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.
5. Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.
6. Secara simultan, variabel Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Financial Technology*, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan bagi Pegawai ASN Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, diberikan saran-saran, sebagai berikut:

1. Bagi instansi atau organisasi, disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan pegawai melalui pelatihan, seminar, workshop, atau program edukasi keuangan. Selain itu, organisasi juga dapat memfasilitasi pemanfaatan *financial technology* yang aman dan mudah digunakan guna membantu pegawai dalam mengelola keuangan secara lebih efektif.

2. Bagi pegawai, diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan, memanfaatkan *financial technology* secara bijaksana, serta membangun sikap keuangan yang positif. Pegawai juga diharapkan mampu menerapkan gaya hidup yang sesuai dengan kemampuan finansial sehingga dapat menghindari perilaku konsumtif dan menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih baik.
3. Bagi organisasi, diharapkan dapat menciptakan lingkungan sosial yang mendukung perilaku keuangan yang sehat, misalnya melalui kegiatan edukasi keuangan, penyebaran informasi mengenai pengelolaan keuangan, serta membangun budaya saling berbagi pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang baik di lingkungan kerja.
4. Pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam diharapkan dapat menerapkan gaya hidup yang lebih bijaksana dengan mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan, mengendalikan perilaku konsumtif, serta membiasakan perencanaan keuangan yang baik. Penerapan gaya hidup yang sehat dan sederhana diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan sehingga tercipta kondisi keuangan yang lebih stabil dan mendukung kesejahteraan pegawai.
5. Pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam diharapkan dapat meningkatkan sikap keuangan yang positif dengan membiasakan pengambilan keputusan keuangan secara bijaksana, disiplin dalam mengelola pendapatan, serta memiliki komitmen untuk menabung dan merencanakan keuangan jangka panjang. Sikap keuangan yang baik diharapkan dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif, meningkatkan stabilitas finansial, dan menunjang kesejahteraan pegawai.
6. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan, seperti pendapatan, tingkat pendidikan, kontrol diri (*self-control*), inklusi keuangan, motivasi keuangan, atau locus of control. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan memperluas jumlah sampel, objek, maupun lokasi penelitian agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2020). *The theory of planned behavior: Frequently asked questions*. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324.
- Anjelina, P. ., & Solikhin, A. . (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Dimoderasi Oleh Gender Pada Pegawai Dinas Pupr Kabupaten Musi Banyuasin*. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(01), 304–314. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i01.30239>
- Arfani, M. N. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Mahasiswa UII* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*. *Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Axeldy, R., & Seno, H. (2024). *Etika Profesi dalam Lingkup Manajemen Keuangan*. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 2(03), 616-627.
- Aziatin, W. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda*. *Keizai: Jurnal Kajian Ekonomi, Manajemen, & Akuntansi*, 5(2), 184–198. <http://jurnal.unda.ac.id/index.php/KEIZAI/index>
- Betharini, N., & Sungkono. (2023). *Pengguna Fintech Payment terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa di Kalangan Mahasiswa UBP*. *JURNAL ECONOMINA*, 2 (6), 1416-1429. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.619>.
- Cempaka, M. D., Hendrian, H., & Suryantini, N. P. S. (2026). *Determinasi perilaku pengelolaan keuangan pribadi ASN: Pengetahuan dan efikasi diri keuangan sebagai variabel moderasi*. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 5(3), 3590–3602.
- Damayanti, U. R., & Nirmala, A. R. (2024). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Financial Technology Terhadap Umkm Di Kota Pekanbaru*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah Dan Teknologi*, 3(2), 391-402.
- Deccasari, D. D., Janan, S. S., & Marli, M. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Stie*

- Malangkucecwara). *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 343-360.
- Dewi, I. R., & Iramani, R. (2022). *Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 123–135.
- Dianti, E., Indriasari, I., & Hesty, R. (2023). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Ekonomi Kreatif*, 2(2), 59-70.
- Elsalonika, A., & Ida, I. (2025). *Perilaku keuangan Generasi Z: Peran penerapan financial technology, literasi keuangan, dan efikasi diri*. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 365-379.
- Fakhri, Rahman, Y., Hayati, N., & Fatih, H. M. (2026). *Model Pengelolaan Keuangan Pegawai Berbasis Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Di KP3H Kabupaten Tabalong*. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 5(2), 610–618.
- Harahap, E. (2023). *Peran lingkungan sosial masyarakat dalam pembentukan karakter belajar peserta didik di MIN 2 Padangsidempuan*. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 3(1), 46-58.
- Hatimatunnisani, H., Aryanti, S. S., Pancawati, K., Sutrisno, K. E., & Hermawan, W. (2024). *Pengaruh Media Sosial Dan FOMO Finansial Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa*. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN (EKO-BISMA)*, 3(2), 313-320.
- Heri et all (2022). *Pengelolaan Keuangan Pribadi Menggunakan Teknologi Citra Digital Berbasis Website*. *Jurnal Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*. Volume 7, Nomor 2 (2022) Hal. 136-150. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v7i2.8957>
- Hidayat, R. (2023). *Pengaruh lingkungan sosial terhadap perkembangan individu dalam masyarakat modern*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Hijir, P. S. (2022). *Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan financial technology (fintech) sebagai variabel intervening pada ukm di kota Jambi*. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 147-156.
- Indania, F. K., Prasetyo, W., & Putra, H. S. (2024). *Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Keharmonisan Dan Kesejahteraan Keluarga*. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 16(1), 25-39.

- Istiqomah, D. (2025, November). *Dampak Financial Technology, Literasi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 6, No. 1).
- Jange, B., Pendi, I., & Susilowati, E. M. (2024). *Indonesian Research Journal on Education Peran Teknologi Finansial (Fintech) dalam Transformasi Layanan Keuangan di Indonesia*. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 1199–1206. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.1007>.
- Juanita, A., Ferawati, R., & Sudharyati, N. (2026). *Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*. *Margin: Journal of Islamic Banking*, 6(1), 239-258.
- Khasanah, M. (2026). *Manajemen Pengelolaan Keuangan dan Usaha dalam Mewujudkan Pondok Pesantren Mandiri (Studi di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo, Batang Hari, Lampung Timur)* (Doctoral dissertation, UIN Jurai Siwo Lampung).
- Kim, J., Park, J., & Lee, H. (2021). *The impact of fintech on consumer financial behavior: Evidence from mobile payment usage*. *Journal of Financial Technology*, 5(2), 45–60.
- Kim, J., Park, J., & Lee, H. (2021). *The impact of fintech on consumer financial behavior: Evidence from mobile payment usage*. *Journal of Financial Technology*, 5(2), 45–60.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2020). *Financial literacy and economic outcomes: Evidence and policy implications*. *Journal of Retirement*, 7(3), 1–16.
- Mukhlisiah, R. (2023). *Pengaruh Pendidikan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dosen Muda Di Jabodetabek*. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 4(1), 67–78.
- Muslim, B. L. B. B., Hamdani, M., Anugrahani, I. S., Minarsi, A., Rianty, E., Purnamaningrum, T. K., ... & Juansa, A. (2025). *Literasi Keuangan: Wawasan, Perilaku dan Strategi Mengelola Keuangan*. PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.
- Nasution, A. A., & Balatif, M. R. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai PT. X di SUMUT*. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(1), 542–556. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2428>
- Nesneri, Y., & Novita, U. (2023). *Analisis literasi keuangan syariah pada masyarakat riau*. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 255-268.

- Ningsih, G., Indriani, E., & Suryantara, A. B. (2023). *Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh): Apa Saja Faktor Penghambatnya?*. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(2), 70-85.
- Noviati, S. D., Hendayana, Y., & Sulistyowati, A. (2024). *Pengaruh Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Karyawan PT. Mikuni Indonesia*. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 825–832.
- OECD. (2021). *OECD/INFE toolkit for measuring financial literacy and financial inclusion*. Paris: OECD Publishing.
- Okvily, I., & Takarini, N. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology Terhadap Minat Investasi Generasi Z Kabupaten Sidoarjo*. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 10(4), 957-968.
- Oliveira, M., & Torres, A. (2025). *Integrating demographic and psychographic variables in consumer lifestyle research*. *Journal of Strategic Marketing*, 33(1), 75–92.
- Otoritas Jasa Keuangan dan BPS. (2025). *Buku Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*.
- Pratama, R. A. (2023). *Pengaruh penggunaan financial technology terhadap perilaku keuangan masyarakat*. *Jurnal Ekonomi Digital*, 4(1), 67–78.
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). *Perkembangan dan dampak financial technology (fintech) terhadap perilaku manajemen keuangan di masyarakat*. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80-91.
- Putra, P. A. P., & Martadinata, I. P. H. (2025). *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Pada Tenaga Kontrak Dinas Di Kabupaten Buleleng)*. *JURNAL AKUNTANSI PROFESI*, 16(3), 745–760.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Putri, N. L. P., & Rahyuda, H. (2022). *Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan sikap keuangan sebagai variabel intervening*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(5), 987–1005.
- Putri, N. A., & Lestari, T. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan PT Nusantara Card Semesta Kemanggisan*. *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 24–32. <https://doi.org/10.63921/jmaeka.v2i1.199>

- Putri, N. A., Nasution, H. F., Ramadhani, N., & Dongoran, R. (2025). *Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Siswa: Analisis Konteks Pendidikan*. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 6(1), 195-204.
- Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Widyaningtyas, D. (2024). *Pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi, lingkungan sosial, locus of control dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa*. *management*, 8(1).
- Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Widyaningtyas, D. (2024). *Pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi, lingkungan sosial, locus of control dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa*. *management*, 8(1).
- Robb, C. A., & Woodyard, A. S. (2020). *Financial knowledge and best practice behavior*. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 31(2), 60–70.
- Sada, Y. M. V. K. (2022). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa*. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86-99.
- Sari, M., & Anwar, M. (2023). *Pengaruh tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan individu*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 45–58.
- Siampa, F., Pontoh, W., & Mawikere, L. M. (2024). *Pengaruh financial technology dan literasi keuangan digital terhadap pengembangan UMKM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 2(2), 339-349.
- Shim, S., Serido, J., & Tang, C. (2020). *The role of family financial socialization in young adults' financial behavior*. *Journal of Family and Economic Issues*, 41(3), 451–468.
- Silaban, T. H., & Agusti, I. S. (2025). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2022 Universitas Negeri Medan*. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(2), 583-591.
- Sitinjak, I. A. A., & Mulyati, S. (2025). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Lingkungan Sosial Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Di Golden City Bengkulu Kota Batam*.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukanti, N. K., Herlambang, P. G. D., & Yanti, N. L. D. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal. Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 2(3), 98-113.
- Sumirat, E., Mujanah, S., & Fianto, A. Y. A. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup dan Pendapatan terhadap Perilaku Menabung pada Karyawan Klinik Mata Tritya Dimediasi oleh Literasi Keuangan. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(1), 735.
- Syifa, S. S., & Ratnawati, K. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Lokus Kendali Terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Masa Pensiun (Studi pada Karyawan BPKP di Wilayah Jakarta). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(2).
- Timba, F. A., Hamzah, M. N., & Ismail, A. (2025). *Pengaruh Keterampilan dan Literasi Keuangan Serta Perkembangan Teknologi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Dinas Perhubungan Kabupaten PuncakProvinsi Papua Tengah. POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 7(2), 137-145.
- Wardani, L. A., & Fitrayati, D. (2022). *Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5827-5836.
- Wati, R., & Mustaqim, M. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan Pada Pt. Prismas Jamintara Sidoarjo. Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 87-98.
- Wati, R., & Mustaqim, M. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan Pada Pt. Prismas Jamintara Sidoarjo. Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 87-98.
- Wijaya, T., & Hartono, R. (2023). *Social influence and fintech adoption in emerging markets. Journal of Economic and Social Studies*, 8(1), 78-93.
- Wulandari, D. (2022). *Pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 210-220.
- Zanra, S. W., & Fandrifal, R. (2026). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Dimoderasi*

Gaya Hidup. Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 4(4), 1457-1465.

Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN
PROGRAM PASCASARJANA
Unggul, Kreatif, Mandiri

lan Pahlawan No. 99 Batu Aji, Kota Batam 29438
 Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia
 Website: www.pasca.unrika.ac.id,
 Email: info@pasca.unrika.ac.id
 Telp: (0778) 392752 (Hunting)
 Fax: (0778) 391868

Nomor : 154//EXT-DPS/UNRIKA/VI/2026
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Batam, 11 Juni 2026

Yth. Kepala Dinas DPMPSTSP Kota Batam

Di Tempat

Dengan hormat,

Pada kesempatan pertama kami menyampaikan salam dan mendoakan Bapak/Ibu senantiasa sehat dalam menjalankan amanah. Aamiin.

Dengan ini kami menyampaikan permohonan izin penelitian di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam untuk mahasiswa Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Riau Kepulauan di bawah ini:

Nama : Nurul Aulia Syafura
 NPM : 242180042
 Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, Financial Technology, Gaya Hidup, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.

Untuk maksud diatas, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat mengizinkan mahasiswa kami melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penyusunan Tesis/Tugas Akhir Studi.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Direktur Pascasarjana,



Dr. Ervin Nora Susanti, S.Pi., M.Si.
 NIDN. 1013017702

Tembusan:
 1. Kaprodi Magister Manajemen
 2. Arsip

Lampiran 2

SURAT BALASAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA BATAM
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Sumatera Convention Center Lantai 1 & 2 Mall Pelayanan Publik Kota Batam
 Jl. Engku Putri Telp. (0778) 468278 Email : dpmpspbatam@gmail.go.id
BATAM CENTRE - BATAM

Kode Pos: 29461

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 199/RPPT/DPMPSTP-BTM/01/VI/2026

- Dasar :**
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 138 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah;
 3. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 41);
 4. Peraturan Walikota Batam Nomor 56 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Batam Nomor 40 Tahun 2020 tentang Pelimpahan Wewenang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Batam dan Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Menimbang :** Permohonan rekomendasi penelitian UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN Nomor : 154/EXT-DPS/UNRIKA/VI/2026 tanggal 2026-06-11 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Batam memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama Pemohon : NURUL AULIA SYAFURA

Nama Perguruan Tinggi | Jurusan | Jenjang : UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN | MAGISTER MANAJEMEN | S2

Tujuan Penelitian | No KTM : MELAKUKAN SURVEY PENELITIAN DAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN | 242180042

- Untuk :**
- 1) Melakukan Penelitian dengan Judul Penelitian "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LINGKUNGAN SOSIAL, FINANCIAL TECHNOLOGY, GAYA HIDUP, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI ASN DI BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA BATAM".
 - 2) Lokasi penelitian: BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA BATAM, ,
 - 3) Waktu/Lama penelitian : Selama 6 (enam) bulan terhitung rekomedasi ini dibuat.
 - 4) Sebelum melakukan penelitian agar melapor kepada Pemerintah setempat.
 - 5) Melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai masukan bagi Pemerintah setempat.

Rekomendasi penelitian ini berlaku di wilayah Pemerintah Kota Batam dan dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Batam
 Pada Tanggal : 17 Juni 2026

An. WALIKOTA BATAM
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA BATAM

Ditandatangani
 secara digital oleh

REZA KHADAFY S.STP.MPA
 NIP. 19800619 1999121002

Tembusan :
 1. Walikota dan Wakil Walikota Batam
 2. Arsip

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KUISIONER PENELITIAN TESIS



Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran : Kuesioner Penelitian

Kepada : Pegawai Asn Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam
(Responden Penelitian)

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan Penelitian yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, *Financial Technology*, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Bagi Pegawai Asn Di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam”**. Saya bermaksud mengajukan permohonan pengisian kuesioner. Adapun tujuan dari kuesioner ini adalah sebagai bahan masukan untuk memperoleh data yang akurat dalam penyusunan tesis. Oleh karena itu, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan mengisi kuesioner dengan sebenar-benarnya. Jawaban-jawaban yang Bapak/Ibu berikan dalam kuesioner akan saya jamin kerahasiaannya karena kuesioner ini hanya digunakan untuk Penelitian, dan tidak mempunyai efek lain terhadap eksistensinya.

Demikian surat permohonan ini saya ajukan, atas partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Nurul Aulia Syafura

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :(Boleh dirahasiakan)
2. Usia : ☐ 21 - 30 tahun
☐ 31 - 40 tahun
☐ 41 - 50 tahun
☐ 51 - 60 tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
 *)
4. Pendidikan : ☐ SMA (Sederajat) ☐ D3 ☐ S1 ☐ S2
5. Masa Kerja : ☐ 1 - 5 tahun ☐ 11 – 15 tahun
☐ 6 – 10 tahun ☐ 16 – 20 tahun
☐ Lebih dari 20 tahun

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu diharapkan dapat memberikan jawaban yang paling sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap Penelitian ini
2. Berilah tanda ☒ pada kolom pertanyaan kuesioner yang sesuai pilihan jawaban Bapak/Ibu
3. Pilihlah jawaban yaitu:
 - SS : Sangat setuju
 - S : Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - TS : Tidak setuju
 - STS : Sangat tidak setuju

LLITERASI KEUANGAN (X1)

No	Indikator	Pernyataan		SS	S	KS	TS	STS
1	Pengetahuan keuangan <i>(financial knowledge)</i>	1	Saya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi, seperti penyusunan anggaran, tabungan, dan pengelolaan utang, dalam kehidupan sehari-hari sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.					
		2	Saya mengetahui pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang, termasuk investasi dan dana darurat, untuk menjaga kestabilan finansial					
2	Keterampilan keuangan <i>(financial skill)</i>	3	Saya mampu menyusun dan mengelola anggaran keuangan pribadi secara teratur sesuai dengan pendapatan yang saya terima sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam					
		4	Saya memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, seperti mengatur pengeluaran, menabung, dan memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan					
3	Keyakinan atau kepercayaan keuangan <i>(financial confidence)</i>	5	Saya merasa yakin terhadap kemampuan saya dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam					

		6	Saya percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan, termasuk dalam mengatur pengeluaran, menabung, dan merencanakan kebutuhan keuangan di masa depan					
4	Sikap keuangan (financial attitudes)	7	Saya memandang bahwa pengelolaan keuangan yang baik merupakan hal penting untuk mencapai kestabilan finansial sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam					
		8	Saya memiliki kebiasaan untuk mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan keuangan sebelum melakukan pengeluaran atau pembelian					
5	Perilaku keuangan (financial behavior)	9	Saya secara rutin mencatat dan memantau pemasukan serta pengeluaran keuangan pribadi sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam					
		10	Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan atau dana darurat setiap bulan guna memenuhi kebutuhan keuangan di masa depan					

LINGKUNGAN SOSIAL (X2)

No	Indikator	Pernyataan		SS	S	KS	TS	STS
1	Lingkungan keluarga	1	Keluarga saya memberikan dukungan dan arahan dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam					
		2	Kebiasaan pengelolaan keuangan dalam keluarga saya memengaruhi cara saya mengambil keputusan keuangan sehari-hari					
2	Lingkungan masyarakat	3	Lingkungan masyarakat di sekitar saya memengaruhi cara saya dalam mengelola keuangan pribadi sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam					
		4	Saya memperoleh informasi dan pengalaman terkait pengelolaan keuangan dari interaksi dengan masyarakat atau lingkungan sosial sekitar					

FINANCIAL TECHNOLOGY (X3)

No	Indikator	Pernyataan		SS	S	KS	TS	STS
1	Cepat	1	Saya merasa layanan <i>financial technology</i> (fintech) membantu proses transaksi keuangan menjadi lebih cepat dan efisien sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam					
		2	Saya dapat melakukan pembayaran atau transfer dana dengan lebih cepat melalui penggunaan aplikasi <i>financial technology</i> (fintech)					
2	Efisien	3	Penggunaan <i>financial technology</i> (fintech) membantu saya menghemat waktu dan biaya dalam melakukan transaksi keuangan sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam					
		4	Saya merasa layanan <i>financial technology</i> (fintech) membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih praktis dan efisien dalam kehidupan sehari-hari					
3	Mudah diakses	5	Saya dapat dengan mudah mengakses layanan <i>financial technology</i> (fintech) kapan saja dan di mana saja sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam					
		6	Aplikasi <i>financial technology</i> (fintech) yang saya gunakan mudah dipahami dan digunakan					

			untuk berbagai kebutuhan transaksi keuangan sehari-hari.					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

SIKAP KEUANGAN (X4)

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Rencana penghematan	1 Saya memiliki rencana penghematan keuangan secara rutin untuk memenuhi kebutuhan di masa depan sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam					
		2 Saya berusaha mengurangi pengeluaran yang tidak terlalu penting agar tujuan penghematan keuangan dapat tercapai.					
2	Manajemen Keuangan Pribadi	3 Saya menyusun perencanaan keuangan pribadi secara teratur untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.					
		4 Saya melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan menetapkan prioritas kebutuhan agar kondisi keuangan tetap stabil					
3	Kemampuan Keuangan Masa Depan	5 Saya mempersiapkan kondisi keuangan masa depan dengan menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan atau investasi sebagai pegawai ASN di					

			Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.					
		6	Saya merasa memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan keuangan jangka panjang melalui perencanaan keuangan yang baik					

GAYA HIDUP (X5)

No	Indikator	Pernyataan		SS	S	KS	TS	STS
1	Kegiatan (Activity)	1	Saya mengatur kegiatan sehari-hari sesuai dengan kemampuan keuangan agar pengeluaran tetap terkendali sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam					
		2	Aktivitas sosial dan gaya hidup saya memengaruhi pola pengeluaran keuangan dalam kehidupan sehari-hari.					
2	Minat (Interest)	3	Minat saya terhadap produk atau layanan tertentu memengaruhi keputusan pengeluaran keuangan sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam					
		4	Saya cenderung mempertimbangkan minat dan kebutuhan pribadi sebelum melakukan pembelian atau penggunaan suatu produk					
3	Opini (Opinion)	5	Saya memiliki pandangan bahwa gaya hidup yang sederhana					

			dapat membantu menjaga kestabilan keuangan sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam.					
		6	Pendapat saya mengenai pentingnya pengelolaan keuangan memengaruhi cara saya dalam menjalani gaya hidup sehari-hari.					

PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

No	Indikator	Pernyataan		SS	S	KS	TS	STS
1	Perencanaan keuangan	1	Saya menyusun rencana penggunaan anggaran atau dana yang menjadi tanggung jawab saya sebelum kegiatan dilaksanakan.					
		2	Saya mempertimbangkan kebutuhan, prioritas, dan ketersediaan anggaran dalam merencanakan penggunaan keuangan untuk mendukung pelaksanaan tugas.					
2	Penyimpanan keuangan	3	2 Penyimpanan keuangan 3 Saya mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran keuangan pribadi secara rutin sebagai pegawai ASN di Badan Pendapatan Daerah Kota Batam					
		4	Saya memastikan arsip keuangan, baik dalam					

			bentuk fisik maupun digital, tersimpan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di instansi					
3	Penggunaan keuangan	5	Saya menggunakan anggaran yang menjadi tanggung jawab saya sesuai dengan peruntukan dan ketentuan yang telah ditetapkan.					
		6	Saya mempertimbangkan aspek efisiensi dan efektivitas dalam setiap penggunaan dana untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi instansi.					
4	Pencatatan keuangan	7	Saya melakukan pencatatan setiap transaksi keuangan yang menjadi tanggung jawab saya secara lengkap dan tepat waktu.					
		8	Saya memastikan data keuangan yang dicatat sesuai dengan bukti transaksi dan ketentuan administrasi yang berlaku di instansi.					

Lampiran 4**DESKRIPSI DATA PENELITIAN**

JENIS KELAMIN	SAMPEL	%
LAKI-LAKI	94	68,61
PEREMPUAN	43	31,39
	137	100,00

USIA	SAMPEL	%
21-30 TAHUN	23	16,79
31-40 TAHUN	37	27,01
41-50 TAHUN	45	32,85
>50 TAHUN	32	23,36
	137	100,00

JENJANG PENDIDIKAN	SAMPEL	%
SLTA	55	40,15
DIPLOMA	10	7,30
S1	56	40,88
S2	16	11,68
	137	100,00

*Lampiran 5***TABULASI DATA PENELITIAN****VARIABEL LITERASI KEUANGAN (X1)**

RESPONDEN	ITEM PERNYATAAN										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	24
2	5	5	5	2	5	5	4	2	5	2	27
3	5	5	4	4	2	4	4	4	4	3	24
4	3	3	2	3	5	5	2	5	3	5	21
5	4	4	5	3	3	5	4	4	5	4	24
6	3	3	3	4	3	5	2	4	5	3	21
7	4	5	2	3	3	5	3	3	4	4	22
8	3	2	2	5	5	3	3	4	3	3	20
9	2	5	2	2	3	2	2	4	3	3	16
10	3	5	5	3	3	3	5	3	4	4	22
11	3	2	2	5	4	5	3	4	5	3	21
12	3	2	2	2	5	2	2	4	4	5	16
13	2	3	5	5	4	5	3	3	3	3	24
14	5	3	3	5	3	4	5	5	5	2	23
15	3	4	3	5	3	4	3	2	4	5	22
16	2	3	3	5	4	3	3	5	2	5	20
17	2	5	5	3	3	4	3	2	4	3	22
18	2	2	3	2	2	2	5	5	3	4	13
19	5	3	3	3	3	4	4	4	3	2	21
20	2	5	4	5	3	2	2	4	3	3	21
21	3	4	4	3	5	3	4	4	5	5	22
22	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	15
23	3	3	4	5	5	4	5	4	5	3	24
24	5	5	4	2	3	5	3	2	4	4	24
25	2	5	3	5	3	3	4	3	5	3	21
26	5	4	3	3	4	3	5	3	4	3	22
27	4	3	3	2	3	3	4	2	4	5	18
28	5	5	2	2	5	5	3	5	5	4	24

29	4	5	5	2	2	3	3	3	4	3	21
30	2	5	2	5	3	3	4	2	3	3	20
31	4	2	4	2	5	4	2	3	3	4	21
32	4	3	5	4	4	3	5	5	4	3	23
33	4	2	5	3	2	2	4	3	5	5	18
34	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	25
35	3	4	2	5	4	3	3	3	3	2	21
36	4	2	2	2	3	2	4	5	5	5	15
37	5	5	2	3	5	5	3	4	4	4	25
38	3	4	5	3	3	5	4	2	4	2	23
39	2	2	3	4	3	5	4	4	5	3	19
40	4	2	2	3	3	5	3	2	4	5	19
41	2	5	2	5	5	3	3	5	3	5	22
42	5	2	2	2	3	2	4	3	3	2	16
43	4	2	5	3	3	3	2	4	4	5	20
44	4	5	2	5	4	5	5	5	5	3	25
45	5	4	5	2	3	4	4	4	4	5	23
46	2	3	4	5	5	3	4	3	3	2	22
47	2	3	5	5	4	5	3	3	5	4	24
48	5	3	3	5	3	4	4	4	2	4	23
49	3	4	3	5	3	4	4	2	5	3	22
50	2	3	3	5	4	3	4	5	4	4	20
51	2	5	5	3	3	4	5	4	4	5	22
52	2	2	3	2	2	2	5	4	4	5	13
53	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	21
54	2	5	4	5	3	2	3	4	4	2	21
55	4	5	2	3	4	2	2	3	4	5	20
56	5	2	3	4	5	5	3	5	2	4	24
57	4	3	5	4	4	3	3	4	2	4	23
58	3	3	5	3	4	2	4	3	3	3	20
59	5	2	3	4	3	2	3	5	3	4	19
60	5	5	4	4	2	2	3	5	3	3	22
61	5	2	3	4	2	5	4	5	3	3	21
62	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	16
63	3	5	4	4	3	2	5	3	5	3	21
64	2	5	3	2	2	3	4	2	4	4	17
65	5	4	3	4	5	4	4	5	3	5	25
66	4	2	5	4	3	3	3	4	2	4	21
67	2	2	2	3	2	2	4	2	5	4	13
68	5	5	3	2	3	3	2	5	4	3	21
69	4	5	5	4	5	3	5	4	5	3	26
70	2	2	2	2	2	3	5	2	3	5	13
71	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	13

72	5	4	5	2	3	4	5	5	3	5	23
73	2	2	3	5	5	4	4	2	2	2	21
74	2	5	3	3	5	3	4	2	5	4	21
75	5	3	4	3	5	3	3	5	4	3	23
76	4	2	3	3	5	4	4	4	3	4	21
77	3	2	5	5	3	3	4	3	5	5	21
78	5	2	2	3	2	2	3	5	2	4	16
79	3	5	3	3	3	3	2	3	3	4	20
80	4	2	5	4	5	3	5	4	3	3	23
81	2	5	4	5	2	5	5	2	3	3	23
82	5	4	5	3	4	5	4	5	3	3	26
83	4	2	5	4	5	2	5	4	4	4	22
84	4	5	2	3	4	5	3	4	5	3	23
85	4	5	2	2	3	4	4	4	4	3	20
86	3	4	5	5	2	3	3	3	3	4	22
87	4	3	5	4	5	2	2	4	5	2	23
88	4	2	3	5	5	4	5	4	4	5	23
89	5	5	3	3	5	3	2	5	3	4	24
90	4	3	4	3	5	3	2	4	2	4	22
91	5	2	3	3	5	4	5	5	3	3	22
92	4	2	5	5	3	3	2	4	3	4	22
93	2	2	2	3	2	2	5	2	3	4	13
94	5	5	3	3	3	3	4	5	5	3	22
95	4	2	5	4	5	3	4	4	2	4	23
96	4	3	5	2	5	2	4	4	5	5	21
97	3	2	2	4	3	5	3	3	3	4	19
98	2	2	4	3	5	4	4	2	5	4	20
99	5	5	2	2	3	3	3	5	4	3	20
100	3	3	5	4	2	2	2	3	2	3	19
101	5	5	4	5	4	5	2	5	3	3	28
102	5	5	2	4	3	4	3	5	5	2	23
103	5	2	2	3	3	4	3	5	4	4	19
104	3	5	4	2	2	3	4	3	3	4	19
105	3	5	4	5	5	5	3	3	4	5	27
106	3	4	5	2	3	2	2	3	3	4	19
107	4	4	5	2	2	5	3	4	3	3	22
108	5	3	4	5	5	4	3	5	5	4	26
109	4	4	3	5	4	4	5	4	3	3	24
110	3	4	4	3	5	4	5	3	4	3	23
111	3	3	3	2	3	2	2	3	4	5	16
112	5	4	5	2	3	4	5	5	5	5	23
113	2	4	3	5	3	5	4	2	2	4	22
114	2	2	4	3	3	4	3	2	5	3	18

VARIABEL LINGKUNGAN SOSIAL (X2)

RESPONDEN	ITEM PERNYATAAN				TOTAL
	1	2	3	4	
1	3	3	3	2	11
2	2	2	4	4	12
3	4	2	5	2	13
4	2	3	2	2	9
5	2	3	5	3	13
6	2	3	4	3	12
7	5	5	5	4	19
8	2	3	4	5	14
9	5	3	3	2	13
10	2	3	2	5	12
11	2	3	4	4	13
12	5	5	3	5	18
13	2	3	2	4	11
14	5	3	3	3	14
15	2	2	2	2	8
16	4	2	5	3	14
17	2	3	4	5	14
18	2	3	2	4	11
19	2	3	4	3	12
20	5	5	3	4	17
21	2	3	2	3	10
22	5	3	3	3	14
23	2	3	4	5	14
24	3	4	5	3	15
25	5	4	4	5	18
26	5	3	4	4	16
27	3	3	4	5	15
28	2	2	2	2	8
29	4	2	5	3	14
30	2	3	4	5	14
31	2	3	2	4	11
32	2	3	4	3	12
33	5	5	3	4	17
34	2	3	2	3	10
35	5	3	3	3	14
36	3	5	4	4	16
37	2	5	3	3	13
38	3	3	4	5	15
39	2	2	2	2	8

40	4	2	5	3	14
41	2	3	4	5	14
42	2	3	2	4	11
43	3	3	3	4	13
44	4	4	5	4	17
45	3	3	4	3	13
46	4	4	5	2	15
47	4	3	5	4	16
48	2	2	2	4	10
49	4	5	5	2	16
50	3	4	3	5	15
51	4	2	2	3	11
52	5	4	5	4	18
53	4	3	4	3	14
54	2	3	5	4	14
55	5	5	4	5	19
56	4	5	2	4	15
57	4	3	4	2	13
58	5	4	5	4	18
59	4	3	4	3	14
60	4	5	2	5	16
61	3	5	5	3	16
62	3	4	5	3	15
63	5	3	3	3	14
64	3	2	4	5	14
65	3	3	2	2	10
66	3	3	3	5	14
67	4	3	5	3	15
68	5	3	4	5	17
69	4	4	3	2	13
70	3	5	4	5	17
71	2	4	3	5	14
72	5	3	3	4	15
73	4	2	5	3	14
74	5	5	4	3	17
75	4	5	3	2	14
76	2	2	3	2	9
77	3	5	4	5	17
78	5	3	3	3	14
79	4	5	5	4	18
80	3	2	3	2	10
81	4	5	2	5	16
82	3	5	5	3	16
83	3	4	4	5	16

84	5	3	2	2	12
85	3	2	3	5	13
86	3	5	5	3	16
87	3	4	5	3	15
88	4	2	2	3	11
89	5	3	5	4	17
90	4	5	3	3	15
91	3	4	5	5	17
92	5	3	2	3	13
93	4	4	5	2	15
94	3	3	5	5	16
95	2	3	4	5	14
96	3	5	3	3	14
97	4	4	3	4	15
98	5	2	4	2	13
99	5	2	4	4	15
100	4	5	3	3	15
101	5	3	3	4	15
102	2	2	5	4	13
103	5	2	2	3	12
104	2	3	4	4	13
105	3	4	5	2	14
106	3	2	5	2	12
107	2	3	4	5	14
108	5	4	5	3	17
109	3	3	2	2	10
110	2	3	5	2	12
111	3	3	5	5	16
112	5	3	3	2	13
113	3	3	2	3	11
114	3	2	3	2	10
115	3	4	3	4	14
116	5	4	4	3	16
117	4	5	4	2	15
118	2	4	4	2	12
119	4	3	2	3	12
120	3	4	4	3	14
121	3	3	3	2	11
122	3	3	4	5	15
123	5	5	4	3	17
124	2	5	3	2	12
125	5	4	3	5	17
126	4	3	3	5	15
127	5	5	3	3	16

128	4	5	5	4	18
129	2	5	3	3	13
130	4	3	4	4	15
131	4	3	5	4	16
132	4	2	5	3	14
133	4	5	4	3	16
134	3	4	5	3	15
135	4	3	2	2	11
136	5	5	5	2	17
137	3	4	5	5	17
JUMLAH	343	341	361	356	1401
RATA-RATA	3,430	3,410	3,610	3,560	3,503
Keputusan	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi

VARIABEL *FINANCIAL TECHNOLOGY* (X3)

RESPONDEN	ITEM PERNYATAAN						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	
1	5	4	5	3	4	2	23
2	2	2	2	3	2	3	14
3	2	2	3	2	4	3	16
4	5	2	3	4	3	2	19
5	4	5	5	4	4	5	27
6	5	4	5	3	4	3	24
7	2	2	5	4	5	3	21
8	2	2	2	2	2	3	13
9	5	2	2	2	3	2	16
10	4	5	5	2	3	4	23
11	2	3	4	5	5	4	23
12	2	3	2	3	4	5	19
13	2	3	2	3	2	4	16
14	3	3	5	3	3	4	21
15	5	3	3	2	3	2	18
16	3	3	2	2	3	4	17
17	3	2	3	2	5	2	17
18	3	4	3	3	5	5	23
19	5	4	4	3	2	3	21
20	4	5	4	3	5	4	25
21	5	4	5	3	4	5	26
22	2	2	2	3	4	5	18
23	2	2	3	2	3	4	16
24	5	2	3	4	4	3	21
25	4	5	4	5	3	4	25
26	2	2	2	2	3	2	13
27	2	2	2	3	2	4	15
28	5	5	2	3	4	3	22
29	4	4	5	5	4	4	26
30	5	2	3	4	5	4	23
31	4	2	3	2	4	4	19
32	2	5	3	3	4	3	20
33	4	3	4	5	3	4	23
34	4	3	5	3	2	5	22
35	4	2	5	3	4	2	20
36	5	4	5	3	3	2	22
37	2	2	2	3	5	5	19
38	2	2	3	2	3	2	14

39	5	2	3	4	2	5	21
40	4	5	5	4	5	4	27
41	2	3	4	5	4	4	22
42	2	3	2	4	5	4	20
43	2	5	4	2	3	3	19
44	5	2	5	4	5	3	24
45	4	2	2	2	2	3	15
46	4	5	2	2	3	2	18
47	5	4	5	2	3	4	23
48	2	3	4	5	5	4	23
49	4	5	2	3	4	5	23
50	2	3	2	3	2	4	16
51	5	4	5	3	3	3	23
52	2	2	2	3	4	3	16
53	2	2	3	2	5	3	17
54	5	2	3	4	5	3	22
55	4	5	5	4	4	4	26
56	2	3	4	5	5	5	24
57	2	3	2	4	2	4	17
58	3	4	2	3	5	3	20
59	4	3	3	3	5	2	20
60	4	5	5	3	3	5	25
61	2	5	4	5	3	4	23
62	2	2	2	2	3	5	16
63	3	2	2	3	2	2	14
64	3	5	2	3	4	5	22
65	3	4	5	5	4	5	26
66	3	2	3	4	5	2	19
67	4	2	3	2	4	5	20
68	5	4	5	3	4	4	25
69	2	2	2	3	3	4	16
70	2	2	3	2	4	3	16
71	5	2	3	4	4	4	22
72	4	5	5	4	3	4	25
73	2	3	4	5	3	3	20
74	2	3	5	4	5	3	22
75	3	4	2	2	2	3	16
76	4	5	2	2	3	2	18
77	3	4	5	2	3	4	21
78	2	3	4	5	5	4	23
79	5	2	2	3	4	5	21
80	4	5	2	3	2	4	20
81	3	4	4	5	4	3	23

82	5	4	3	4	2	2	20
83	2	5	4	3	2	5	21
84	5	4	5	3	5	2	24
85	2	2	2	3	5	2	16
86	2	2	3	2	2	5	16
87	5	2	3	4	3	2	19
88	4	5	5	4	4	5	27
89	2	3	4	5	3	4	21
90	2	3	2	4	5	4	20
91	3	4	2	3	4	4	20
92	5	3	2	5	3	3	21
93	4	4	2	2	3	4	19
94	3	4	2	2	5	3	19
95	2	3	5	5	2	2	19
96	3	5	4	4	5	2	23
97	4	4	3	5	4	2	22
98	3	3	2	2	2	3	15
99	3	4	5	5	4	3	24
100	5	4	3	3	3	2	20
101	5	3	2	4	4	5	23
102	4	3	5	4	4	3	23
103	3	4	4	3	5	2	21
104	5	3	4	4	3	5	24
105	5	3	3	3	2	2	18
106	5	5	3	4	5	5	27
107	3	5	5	4	3	3	23
108	3	4	5	3	2	4	21
109	2	3	4	3	5	4	21
110	5	5	3	3	5	3	24
111	4	5	5	3	3	4	24
112	3	5	5	5	4	4	26
113	5	3	5	3	3	4	23
114	4	3	3	4	4	2	20
115	2	2	3	5	4	4	20
116	3	5	2	5	3	3	21
117	5	4	5	4	3	4	25
118	2	3	4	2	5	4	20
119	2	5	3	2	2	3	17
120	5	4	5	5	3	2	24
121	3	2	4	5	5	4	23
122	4	4	3	5	2	3	21
123	3	3	2	2	3	2	15
124	3	4	5	5	5	2	24

125	5	4	4	4	3	5	25
126	5	3	3	3	2	2	18
127	4	3	3	4	5	5	24
128	3	3	5	4	3	3	21
129	5	3	5	3	2	4	22
130	5	5	4	3	5	4	26
131	4	5	5	4	4	3	25
132	3	3	4	5	2	4	21
133	2	3	2	4	4	2	17
134	2	3	4	3	3	5	20
135	5	5	3	4	3	3	23
136	2	3	3	3	3	3	17
137	5	3	4	5	5	4	26
JUMLAH	473	465	475	468	490	477	2848
RATA-RATA	3,453	3,394	3,467	3,416	3,577	3,482	3,46
Keputusan	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Tinggi	Sedang	Sedang

SIKAP KEUANGAN (X4)

RESPONDEN	ITEM PERNYATAAN						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	
1	4	3	4	5	4	3	23
2	2	5	4	3	3	5	22
3	2	2	3	2	2	2	13
4	5	3	2	3	3	5	21
5	4	4	2	5	2	4	21
6	3	4	2	3	2	3	17
7	4	2	2	4	2	3	17
8	4	4	3	2	5	4	22
9	3	2	2	3	5	2	17
10	5	5	4	4	3	2	23
11	3	4	5	5	5	5	27
12	3	3	4	5	5	4	24
13	5	3	4	3	3	3	21
14	5	4	2	2	5	4	22
15	4	5	4	5	5	4	27
16	2	4	3	4	5	4	22
17	3	2	5	4	3	3	20
18	4	3	4	5	4	3	23
19	2	5	4	3	3	5	22
20	2	2	3	2	2	2	13
21	5	3	2	3	3	5	21
22	4	4	2	5	2	4	21
23	3	4	2	3	2	3	17
24	4	2	2	4	2	3	17
25	4	4	3	2	5	3	21
26	3	2	2	3	5	3	18
27	5	5	4	4	3	5	26
28	4	3	5	4	5	5	26
29	4	2	3	5	4	2	20
30	4	5	5	4	5	4	27
31	4	4	5	2	4	3	22
32	3	4	3	5	4	5	24
33	4	2	2	3	3	4	18
34	4	3	4	5	4	3	23
35	2	5	4	3	3	5	22
36	2	2	3	2	2	2	13
37	5	3	2	3	3	5	21
38	4	4	2	5	2	4	21

39	3	4	2	3	2	3	17
40	4	2	2	4	2	3	17
41	4	4	3	2	5	3	21
42	3	2	2	3	5	3	18
43	5	5	4	4	3	5	26
44	4	4	5	4	4	3	24
45	3	3	4	3	4	5	22
46	4	4	5	2	3	4	22
47	4	3	5	4	5	5	26
48	2	2	2	4	3	5	18
49	4	5	5	2	2	3	21
50	3	4	3	5	4	2	21
51	4	5	5	4	5	4	27
52	3	4	5	2	4	3	21
53	5	2	4	4	5	2	22
54	4	3	3	5	4	3	22
55	3	3	3	4	3	3	19
56	5	4	3	5	4	5	26
57	5	2	2	3	3	4	19
58	5	4	2	3	5	4	23
59	4	3	5	5	4	5	26
60	2	2	4	5	2	4	19
61	4	3	4	5	4	3	23
62	2	5	4	3	3	5	22
63	2	2	3	2	2	2	13
64	5	3	2	3	3	5	21
65	4	4	2	5	2	4	21
66	3	4	2	3	2	4	18
67	4	2	2	4	2	2	16
68	4	4	3	2	5	2	20
69	3	2	2	3	5	5	20
70	5	5	4	4	3	4	25
71	3	5	4	2	2	3	19
72	5	4	5	4	5	4	27
73	5	2	4	3	4	4	22
74	3	4	5	5	4	3	24
75	5	5	2	5	4	5	26
76	3	4	5	4	3	4	23
77	4	5	4	3	4	5	25
78	2	5	2	5	4	3	21
79	5	2	2	2	3	2	16
80	5	2	5	3	2	3	20
81	4	4	4	4	2	5	23

82	3	2	3	4	2	3	17
83	4	4	4	2	2	4	20
84	4	2	4	4	3	2	19
85	4	5	3	2	2	3	19
86	4	4	5	5	4	4	26
87	2	4	3	5	4	5	23
88	4	2	2	3	4	3	18
89	3	4	4	3	4	5	23
90	4	3	2	5	4	3	21
91	3	2	2	2	3	2	14
92	4	4	5	3	2	3	21
93	4	2	4	4	2	5	21
94	4	5	3	4	2	3	21
95	4	4	4	2	2	4	20
96	2	4	4	4	3	2	19
97	4	2	3	2	2	3	16
98	4	2	5	5	4	4	24
99	3	4	4	3	4	2	20
100	2	3	4	4	2	3	18
101	5	2	3	2	4	3	19
102	4	5	2	4	3	2	20
103	3	4	5	3	4	5	24
104	5	3	4	4	3	3	22
105	5	2	3	4	4	3	21
106	3	5	2	3	4	4	21
107	4	4	5	2	3	2	20
108	2	3	4	5	2	4	20
109	5	5	3	4	5	3	25
110	3	5	5	4	5	4	26
111	3	4	4	3	2	3	19
112	2	3	4	4	5	3	21
113	5	2	3	2	3	4	19
114	4	5	2	4	3	4	22
115	3	4	5	3	5	2	22
116	5	4	5	4	5	5	28
117	5	5	2	3	2	3	20
118	3	4	5	3	5	4	24
119	4	3	4	4	3	5	23
120	4	2	3	4	4	5	22
121	3	5	2	3	2	4	19
122	3	4	5	2	4	3	21
123	3	3	4	5	3	4	22
124	5	5	4	5	4	2	25

125	2	5	5	2	3	4	21
126	5	3	3	4	4	3	22
127	4	4	2	3	4	4	21
128	5	5	5	2	3	2	22
129	4	5	4	5	2	4	24
130	2	5	3	4	5	3	22
131	5	2	3	4	5	2	21
132	4	5	5	4	4	5	27
133	2	5	4	3	3	5	22
134	3	5	5	5	2	3	23
135	5	2	5	3	3	4	22
136	4	4	5	2	5	5	25
137	2	3	4	2	2	4	17
JUMLAH	504	486	478	484	468	491	2911
RATA-RATA	3,679	3,547	3,489	3,533	3,416	3,584	3,54
Keputusan	Tinggi	Tinggi	Sedang	Tinggi	Sedang	Tinggi	Tinggi

GAYA HIDUP (X5)

RESPONDEN	ITEM PERNYATAAN						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	
1	2	4	5	5	4	4	24
2	4	3	2	3	2	5	19
3	3	4	4	3	2	3	19
4	2	2	4	2	5	3	18
5	3	2	2	3	4	4	18
6	5	5	5	2	3	2	22
7	2	5	4	5	2	4	22
8	5	4	4	2	5	3	23
9	4	4	4	5	4	4	25
10	4	2	2	3	4	5	20
11	4	2	2	3	2	4	17
12	2	2	2	3	4	3	16
13	4	3	5	5	3	4	24
14	2	2	2	3	2	3	14
15	4	5	5	3	3	3	23
16	4	3	3	4	5	5	24
17	3	2	4	5	2	5	21
18	2	3	3	4	5	2	19
19	4	5	2	3	4	4	22
20	2	2	5	2	4	4	19
21	2	3	4	5	2	4	20
22	5	3	3	4	2	2	19
23	3	4	5	4	5	5	26
24	5	2	5	3	5	4	24
25	4	5	3	4	4	4	24
26	3	4	4	4	2	5	22
27	4	4	3	4	2	3	20
28	5	2	4	2	2	4	19
29	5	2	4	4	3	2	20
30	4	5	3	2	2	3	19
31	5	3	4	4	5	3	24
32	2	2	2	2	5	4	17
33	5	2	4	5	2	3	21
34	5	4	4	3	2	3	21
35	3	2	4	2	5	3	19
36	4	2	2	3	4	4	19
37	5	5	5	2	3	2	22
38	3	5	4	5	2	4	23

39	3	4	4	2	5	3	21
40	2	3	4	4	4	2	19
41	5	2	3	2	4	2	18
42	4	5	2	4	2	2	19
43	3	4	5	3	5	2	22
44	5	4	4	5	2	5	25
45	5	3	4	4	4	4	24
46	3	4	3	2	3	4	19
47	4	4	2	5	3	5	23
48	3	4	2	3	4	2	18
49	5	4	5	3	4	5	26
50	4	2	5	4	5	2	22
51	2	3	4	4	3	3	19
52	5	2	3	5	3	4	22
53	4	5	2	4	4	5	24
54	3	4	5	3	4	4	23
55	5	4	4	4	3	2	22
56	3	3	2	4	2	5	19
57	2	4	2	2	3	4	17
58	2	2	5	5	2	3	19
59	2	2	5	4	5	2	20
60	5	5	4	4	2	5	25
61	2	3	2	4	5	4	20
62	2	3	4	3	2	3	17
63	5	5	3	4	5	4	26
64	2	3	2	3	5	3	18
65	5	3	3	3	4	3	21
66	3	4	5	5	3	5	25
67	4	5	2	5	2	5	23
68	3	4	5	3	2	3	20
69	2	3	4	4	4	4	21
70	5	4	4	5	2	5	25
71	3	3	4	5	4	5	24
72	2	5	4	5	4	5	25
73	5	2	3	4	3	4	21
74	4	4	5	5	5	5	28
75	3	2	3	4	5	5	22
76	2	5	3	5	4	2	21
77	3	4	4	5	5	5	26
78	4	3	2	3	4	5	21
79	4	2	5	3	5	4	23
80	2	3	4	4	4	5	22
81	5	2	3	2	4	5	21

82	4	5	2	4	2	2	19
83	4	2	5	3	4	3	21
84	4	5	4	5	5	4	27
85	3	2	3	2	3	3	16
86	4	5	4	5	2	4	24
87	3	5	3	5	5	2	23
88	4	2	5	3	3	2	19
89	4	5	4	3	4	5	25
90	3	4	2	5	4	3	21
91	4	3	2	2	3	2	16
92	5	5	5	3	2	3	23
93	3	4	5	5	4	5	26
94	3	2	2	2	3	3	15
95	4	3	3	3	2	3	18
96	4	3	4	3	5	2	21
97	3	4	3	2	2	4	18
98	3	3	2	2	4	3	17
99	4	4	5	5	2	2	22
100	3	4	3	3	5	4	22
101	2	3	5	5	4	5	24
102	5	5	5	5	2	4	26
103	3	3	4	5	4	2	21
104	2	2	3	4	5	4	20
105	5	4	5	4	5	4	27
106	5	2	4	3	4	3	21
107	2	2	3	3	4	4	18
108	5	4	2	2	3	3	19
109	4	5	5	5	5	5	29
110	3	4	5	2	4	4	22
111	5	5	2	5	3	4	24
112	4	5	5	2	4	5	25
113	3	4	4	3	3	4	21
114	2	3	4	5	5	5	24
115	5	2	3	4	5	2	21
116	4	4	1	2	2	3	16
117	2	5	4	5	2	3	21
118	4	5	4	5	2	2	22
119	5	4	3	4	5	4	25
120	4	2	5	4	3	3	21
121	2	2	2	3	2	4	15
122	2	3	4	5	2	3	19
123	4	3	5	4	5	5	26
124	4	2	3	5	4	2	20

125	4	5	5	4	5	4	27
126	4	4	5	2	4	3	22
127	3	4	3	5	4	5	24
128	4	2	2	3	3	4	18
129	5	4	2	2	3	3	19
130	3	5	4	5	4	4	25
131	1	4	3	4	3	4	19
132	4	2	3	5	4	2	20
133	2	4	2	3	4	2	17
134	5	3	5	4	2	3	22
135	4	5	3	4	4	3	23
136	4	4	5	3	3	2	21
137	3	2	4	3	4	5	21
JUMLAH	487	473	491	500	481	490	2922
RATA-RATA	3,555	3,453	3,584	3,650	3,511	3,577	3,55
Keputusan	Tinggi	Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

RESPONDEN	ITEM PERNYATAAN								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2	4	3	2	4	2	4	2	17
2	3	2	4	5	3	5	2	3	22
3	3	4	4	3	5	4	2	3	23
4	2	3	3	5	4	4	2	2	21
5	5	4	3	4	2	3	5	5	21
6	3	4	5	3	5	2	3	3	22
7	2	3	2	4	3	2	4	2	16
8	3	2	3	5	4	3	3	2	20
9	5	4	5	5	2	3	3	2	24
10	3	3	2	4	3	2	4	5	17
11	3	2	3	5	4	5	3	3	22
12	3	2	5	2	3	3	5	4	18
13	5	5	4	5	3	2	3	2	24
14	4	3	3	5	3	3	2	5	21
15	2	3	2	3	3	5	5	3	18
16	4	3	2	2	3	3	5	3	17
17	2	5	2	3	2	3	3	3	17
18	5	5	3	3	4	3	5	5	23
19	3	2	3	4	4	5	2	3	21
20	4	5	3	4	5	4	5	4	25
21	5	4	3	4	4	2	2	5	22
22	5	4	4	2	3	4	2	5	22
23	4	3	5	4	4	3	5	4	23
24	3	4	4	3	3	3	3	3	20
25	4	4	3	4	3	3	4	4	21
26	2	3	2	4	5	5	2	2	21
27	4	2	5	3	5	2	5	4	21
28	3	5	4	3	4	5	3	3	24
29	4	4	5	3	3	4	3	4	23
30	4	3	4	3	5	5	3	4	24
31	4	2	3	5	5	4	2	4	23
32	3	4	3	3	5	2	4	3	20
33	4	3	5	4	3	4	3	4	23
34	5	2	3	5	3	4	2	5	22
35	2	4	3	5	2	4	3	2	20
36	2	3	4	4	5	4	3	2	22
37	5	5	5	2	4	3	4	5	24
38	2	3	2	2	3	4	3	3	16

39	5	2	2	5	5	5	5	4	24
40	4	5	5	5	4	3	3	2	26
41	4	4	5	2	2	3	2	5	20
42	4	5	3	3	3	4	5	3	22
43	3	3	2	4	5	2	5	3	19
44	4	4	5	3	2	5	3	3	23
45	4	3	4	5	2	4	3	4	22
46	5	2	4	2	5	4	2	5	22
47	5	5	3	5	4	5	3	2	27
48	4	3	5	4	3	2	3	2	21
49	3	5	4	4	5	4	4	5	25
50	2	4	2	3	3	2	3	3	16
51	3	3	5	2	3	2	5	4	18
52	3	4	3	2	5	4	3	2	21
53	3	5	4	3	3	2	2	5	20
54	3	5	2	3	4	5	5	3	22
55	4	4	3	2	2	4	5	3	19
56	5	5	4	5	5	4	3	3	28
57	4	2	3	3	5	4	2	4	21
58	3	5	3	2	4	3	5	3	20
59	2	5	3	3	3	4	5	2	20
60	5	3	3	5	5	4	3	5	25
61	4	2	3	3	3	2	2	4	17
62	5	3	2	3	5	2	3	5	20
63	2	3	4	3	5	3	3	2	20
64	5	4	4	5	2	3	3	2	23
65	5	4	5	4	3	3	3	2	24
66	2	4	4	2	3	3	4	5	18
67	5	2	3	4	3	4	3	3	21
68	4	4	4	3	3	5	5	4	23
69	4	3	3	3	4	4	3	2	21
70	3	4	3	3	5	3	2	5	21
71	4	4	5	5	4	2	5	3	24
72	4	3	5	2	3	5	5	3	22
73	3	3	4	5	2	4	3	3	21
74	2	3	3	4	5	5	3	2	22
75	5	3	5	5	4	3	3	5	25
76	5	5	5	4	5	4	5	5	28
77	4	3	5	2	4	3	3	4	21
78	5	4	3	4	3	2	4	5	21
79	3	5	3	4	2	5	5	3	22
80	4	5	2	4	5	4	5	4	24
81	3	4	5	4	4	3	4	3	23

82	2	2	4	3	4	5	2	2	20
83	5	2	3	4	5	2	3	2	21
84	2	5	5	5	5	3	3	2	25
85	2	5	4	3	2	3	4	5	19
86	5	2	2	3	5	3	3	3	20
87	2	3	3	4	4	3	2	4	19
88	5	4	5	2	4	4	2	2	24
89	4	3	2	5	3	5	5	5	22
90	4	5	2	4	4	4	3	3	23
91	4	4	3	2	4	3	4	3	20
92	3	3	5	2	3	5	2	3	21
93	4	3	2	2	4	4	5	4	19
94	3	5	2	2	4	3	3	3	19
95	2	2	5	5	3	2	3	2	19
96	2	5	4	4	5	3	3	2	23
97	2	4	3	5	4	5	2	3	23
98	5	2	2	3	3	4	3	4	19
99	3	5	4	2	2	3	3	2	19
100	5	4	5	4	5	4	2	3	27
101	5	2	4	3	4	3	5	4	21
102	2	4	3	4	3	2	3	3	18
103	2	2	3	3	2	2	2	3	14
104	4	5	4	4	5	5	3	4	27
105	3	4	3	4	3	3	4	2	20
106	4	5	2	3	5	5	4	4	24
107	3	4	5	5	5	5	3	3	27
108	3	3	4	5	5	2	3	4	22
109	5	3	4	3	3	5	5	4	23
110	5	4	2	2	5	4	4	4	22
111	4	5	4	5	5	2	5	2	25
112	2	4	3	4	3	4	5	2	20
113	3	3	4	5	2	3	4	5	20
114	2	4	3	5	4	5	5	3	23
115	2	2	4	3	5	4	2	5	20
116	4	5	2	2	3	3	5	2	19
117	4	3	5	4	2	2	3	5	20
118	2	5	4	5	4	5	2	5	25
119	4	5	2	4	3	4	2	3	22
120	5	4	5	4	4	3	5	2	25
121	4	3	4	3	4	5	2	3	23
122	2	4	5	2	3	4	5	3	20
123	2	3	4	5	2	3	3	4	19
124	4	3	5	4	5	5	4	5	26

125	4	2	3	5	4	2	4	4	20
126	4	5	5	4	5	4	3	4	27
127	4	4	5	2	4	3	4	3	22
128	3	4	3	5	4	5	4	2	24
129	4	2	2	3	3	4	4	2	18
130	5	4	5	4	4	3	2	3	25
131	3	3	4	3	4	2	4	3	19
132	1	4	5	2	3	5	3	2	20
133	4	4	5	2	3	3	4	5	21
134	3	4	4	3	4	2	3	4	20
135	4	5	2	4	2	3	5	4	20
136	2	5	2	4	4	3	4	4	20
137	3	4	5	3	3	2	5	2	20
JUMLAH	482	498	491	489	506	479	475	462	2945
RATA-RATA	3,518	3,635	3,584	3,569	3,693	3,496	3,467	3,372	3,58
Keputusan	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sedang	Sedang	Sedang	Tinggi

[illegible]

P10	Pearson Correlation	.624**	.653**	.257	.367*	.485**	.407*	.348	.841**	.051	1	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.170	.046	.007	.026	.060	.000	.789		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.680**	.763**	.710**	.669**	.828**	.492**	.440*	.558**	.472**	.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.015	.001	.008	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.847	10

VARIABEL LINGKUNGAN SOSIAL (X2)

		Correlations				
		P01	P02	P03	P04	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.464**	.471**	.384*	.737**
	Sig. (2-tailed)		.010	.009	.036	.000
	N	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.464**	1	.600**	.440*	.828**
	Sig. (2-tailed)	.010		.000	.015	.000
	N	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	.471**	.600**	1	.372*	.807**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000		.043	.000
	N	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	.384*	.440*	.372*	1	.702**
	Sig. (2-tailed)	.036	.015	.043		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.737**	.828**	.807**	.702**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.771	4

VARIABEL FINANCIAL TECHNOLOGY (X3)

		Correlations						
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.346	.404*	.336	.544**	.235	.679**
	Sig. (2-tailed)		.061	.027	.070	.002	.212	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.346	1	.488**	.354	.547**	.375*	.767**
	Sig. (2-tailed)	.061		.006	.055	.002	.041	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	.404*	.488**	1	.259	.458*	.110	.672**
	Sig. (2-tailed)	.027	.006		.168	.011	.562	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	.336	.354	.259	1	.494**	.103	.639**
	Sig. (2-tailed)	.070	.055	.168		.006	.588	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	.544**	.547**	.458*	.494**	1	.288	.829**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.011	.006		.122	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	.235	.375*	.110	.103	.288	1	.494**
	Sig. (2-tailed)	.212	.041	.562	.588	.122		.006
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.679**	.767**	.672**	.639**	.829**	.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.771	6

VARIABEL SIKAP KEUANGAN (X4)

		Correlations						
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.614**	.506**	.614**	.373*	.373*	.760**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.000	.042	.042	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.614**	1	.464**	1.000**	.368*	.368*	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000		.010	.000	.045	.045	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	.506**	.464**	1	.464**	.270	.270	.647**
	Sig. (2-tailed)	.004	.010		.010	.150	.150	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	.614**	1.000**	.464**	1	.368*	.368*	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010		.045	.045	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	.373*	.368*	.270	.368*	1	1.000**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.042	.045	.150	.045		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	.373*	.368*	.270	.368*	1.000**	1	.715**
	Sig. (2-tailed)	.042	.045	.150	.045	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.760**	.861**	.647**	.861**	.715**	.715**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.856	6

VARIABEL GAYA HIDUP (X5)

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.368*	.270	1.000**	.368*	1.000**	.828**
	Sig. (2-tailed)		.045	.150	.000	.045	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.368*	1	.464**	.368*	1.000**	.368*	.799**
	Sig. (2-tailed)	.045		.010	.045	.000	.045	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	.270	.464**	1	.270	.464**	.270	.590**
	Sig. (2-tailed)	.150	.010		.150	.010	.150	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	1.000**	.368*	.270	1	.368*	1.000**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.045	.150		.045	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	.368*	1.000**	.464**	.368*	1	.368*	.799**
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.010	.045		.045	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	1.000**	.368*	.270	1.000**	.368*	1	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.045	.150	.000	.045		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.828**	.799**	.590**	.828**	.799**	.828**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.867	6

VARIABEL PENEGELOLAAN KEUANGAN (Y)

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.464**	.471**	.384*	.580**	.270	.172	.506**	.728**
	Sig. (2-tailed)		.010	.009	.036	.001	.150	.363	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.464**	1	.600**	.440*	.617**	.368*	.357	.614**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.010		.000	.015	.000	.045	.052	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	.471**	.600**	1	.372*	.575**	.007	.218	.341	.723**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000		.043	.001	.972	.246	.065	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	.384*	.440*	.372*	1	.536**	.274	.195	.280	.693**
	Sig. (2-tailed)	.036	.015	.043		.002	.143	.303	.134	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	.580**	.617**	.575**	.536**	1	.281	.323	.448*	.840**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.002		.133	.081	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	.270	.368*	.007	.274	.281	1	.466**	.373*	.487**
	Sig. (2-tailed)	.150	.045	.972	.143	.133		.009	.042	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	.172	.357	.218	.195	.323	.466**	1	.424*	.399*
	Sig. (2-tailed)	.363	.052	.246	.303	.081	.009		.020	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	.506**	.614**	.341	.280	.448*	.373*	.424*	1	.595**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.065	.134	.013	.042	.020		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.728**	.823**	.723**	.693**	.840**	.487**	.399*	.595**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.029	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.840	8

Lampiran 7

PERHITUNGAN UJI ASUMSI KLASIK

A. UJI PERHITUNGAN NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		137
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.05314307
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.037
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

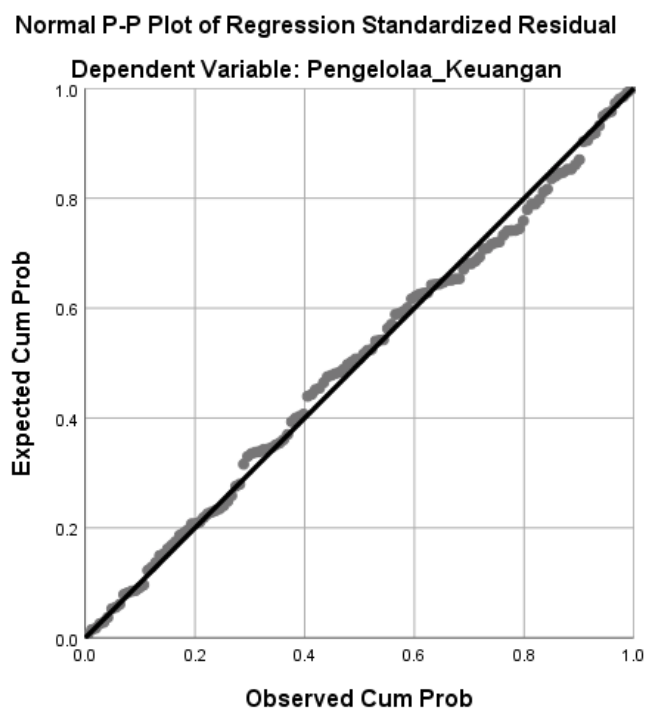
a. Test distribution is Normal.

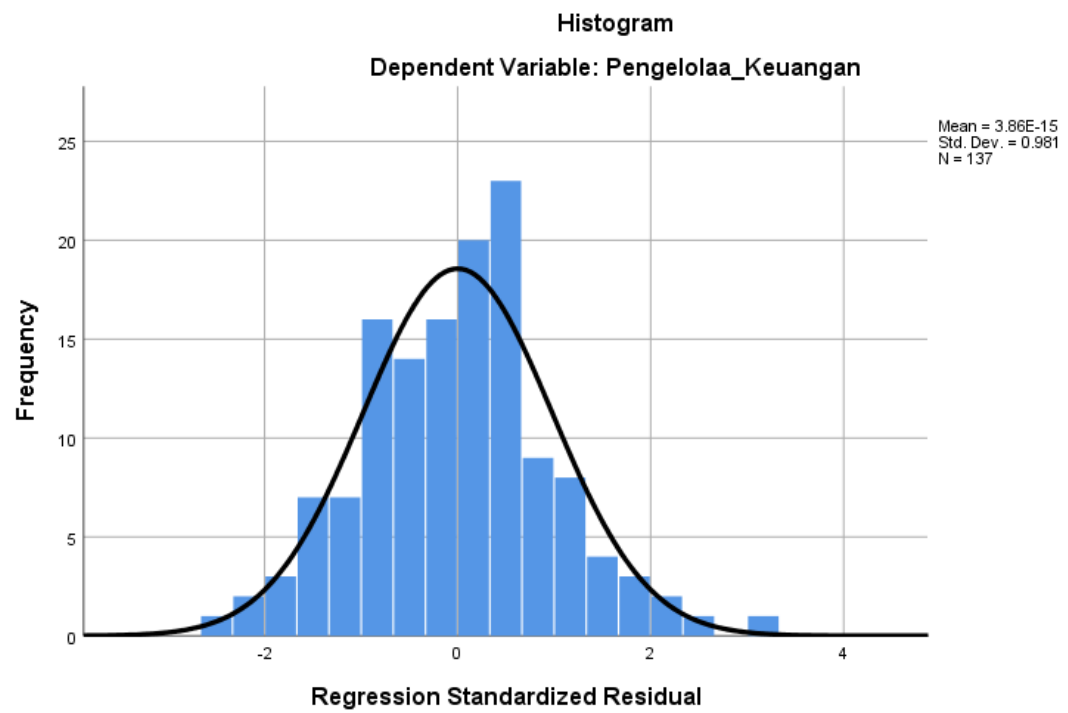
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

PLOT



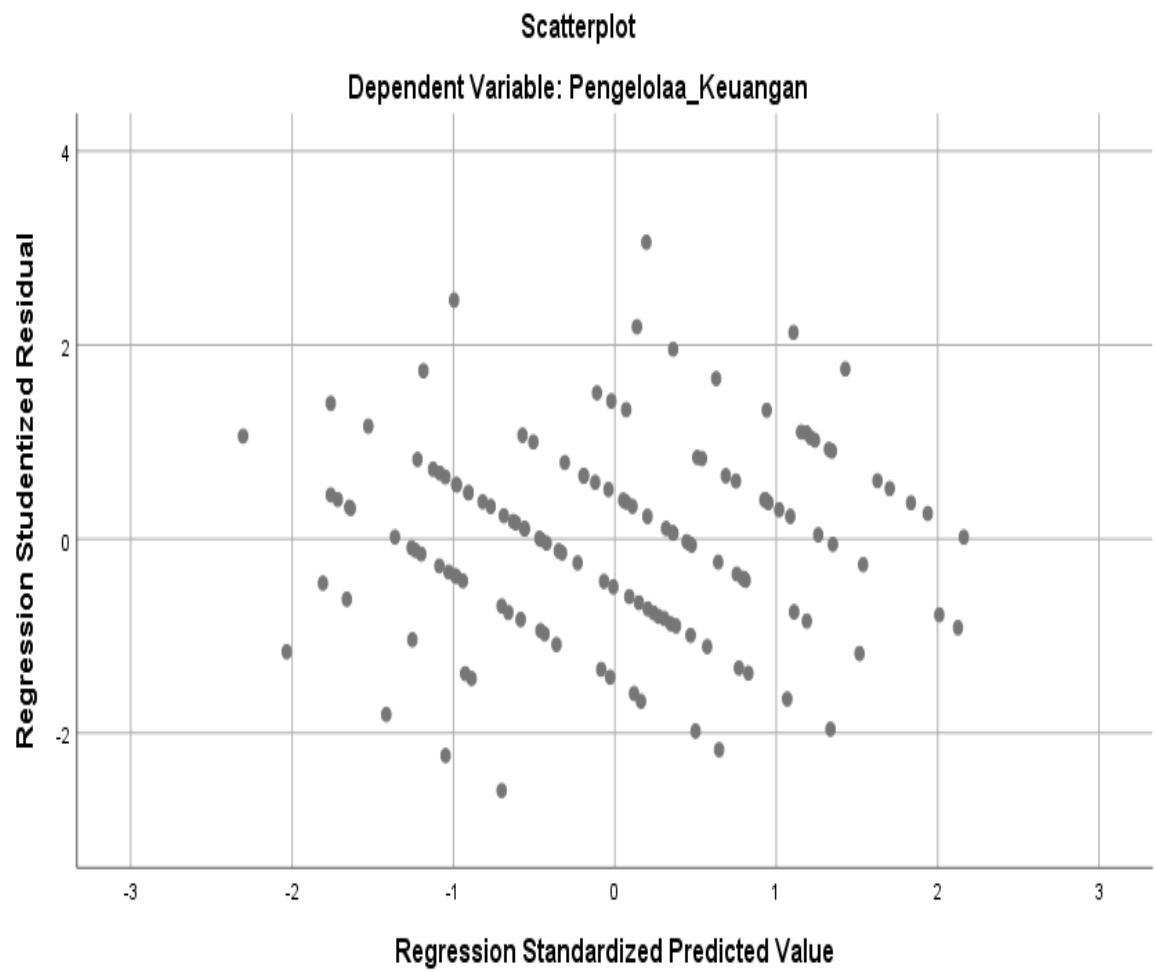
HISTOGRAM

Lampiran 8

B. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi_Keuangan	.914	1.094
	Lingkungan_Sosial	.969	1.032
	Financial_technology	.992	1.008
	Sikap_Keuangan	.916	1.091
	Gaya_Hidup	.985	1.015

a. Dependent Variable: Pengelola_Kepengelolaan_Keuangan

*Lampiran 9***C. HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS**

Lampiran 10

UJI PERHITUNGAN REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.396	1.272		18.394	.000		
	Literasi_Keuangan	.134	.029	.292	4.696	.000	.914	1.094
	Lingkungan_Sosial	.229	.039	.354	5.873	.000	.969	1.032
	Financial_technology	.212	.027	.465	7.801	.000	.992	1.008
	Sikap_Keuangan	.135	.028	.303	4.889	.000	.916	1.091
	Gaya_Hidup	.125	.031	.244	4.069	.000	.985	1.015

a. Dependent Variable: Pengelolaa_Keuangan

A. HASIL PERHITUNGAN UJI T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.396	1.272		18.394	.000
	Literasi_Keuangan	.134	.029	.292	4.696	.000
	Lingkungan_Sosial	.229	.039	.354	5.873	.000
	Financial_technology	.212	.027	.465	7.801	.000
	Sikap_Keuangan	.135	.028	.303	4.889	.000
	Gaya_Hidup	.125	.031	.244	4.069	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaa_Keuangan

NILAI T-TABEL = 1,978

B. HASIL PERHITUNGAN UJI – F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175.322	5	35.064	30.453	.000 ^b
	Residual	150.839	131	1.151		
	Total	326.161	136			

a. Dependent Variable: Pengelolaa_Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya_Hidup, Sikap_Keuangan, Financial_technology, Lingkungan_Sosial, Literasi_Keuangan

NILAI F – TABEL = 2,283

C. HASIL PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.538	.520	1.073

a. Predictors: (Constant), Gaya_Hidup, Sikap_Keuangan, Financial_technology, Lingkungan_Sosial, Literasi_Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaa_Keuangan